

DAMPAK *CREATIVE ACCOUNTING*
TERHADAP KEANDALAN LAPORAN KEUANGAN
PADA PD. BPR BKK KABUPATEN KENDAL, PROV. JAWA TENGAH



SKRIPSI

Oleh:

Nama: Bella Santya Artina

No. Mahasiswa: 14312272

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA

2018

DAMPAK *CREATIVE ACCOUNTING*
TERHADAP KEANDALAN LAPORAN KEUANGAN
PADA PD. BPR BKK KABUPATEN KENDAL, PROV. JAWA TENGAH

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh:

Nama: Bella Santya Artina

No. Mahasiswa: 14312272

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2018

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku."

Yogyakarta, 15 Maret 2018

Penulis,



Bella Santya Artina

DAMPAK CREATIVE ACCOUNTING TERHADAP
KEANDALAN LAPORAN KEUANGAN
PADA PD BPR BKK KABUPATEN KENDAL, PROVINSI JAWA TENGAH

SKRIPSI

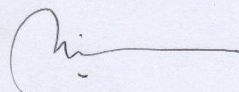
Diajukan Oleh:

Nama: Bella Santya Artina

No. Mahasiswa: 14312272

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing, 8/3/2018



Isti Rahayu, Dra., M.Si., Ak.

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

DAMPAK CREATIVE ACCOUNTING TERHADAP KAANDALAN LAPORAN KEUANGAN

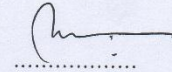
Disusun Oleh : BELLA SANTYA ARTINA

Nomor Mahasiswa : 14312272

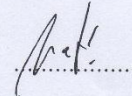
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Jum'at, tanggal: 13 April 2018

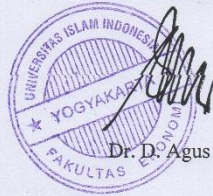
Penguji/ Pembimbing Skripsi : Isti Rahayu, Dra., M.Si, Ak, Cert, SAP



Penguji : Mahmudi, SE., M.Si, Ak, CMA.



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Dr. D. Agus Harjito, M.Si.

MOTTO

“Opportunities don’t happen. You created them.”

Chris Grosser

“Everything you can imagine is real.”

Pablo Picasso

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya.”

Surah Al-Baqarah:286

“Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah.”

Thomas Alva Edison

“Selalu ada Allah untuk orang-orang yang sabar.”

Surah Al-Anfal:66

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan untuk:

Ayahku tercinta, Ayah Sancoyo Hadi

Mamaku tersayang, Mama Bingar Dwi H

Kakakku terkasih, Adhitya Galang Sanjaya

Adikku tersabar, Cintya Amira Saniya

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah senantiasa melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga Tugas Akhir yang berjudul “Dampak *Creative Accounting* Terhadap Keandalan Laporan Keuangan” dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah praktik *Creative Accounting* masih terjadi pada perbankan, khususnya pada PD BPR BKK Kabupaten Kendal, Jawa Tengah.

Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Dalam Tugas Akhir ini tentu ada kekurangan maupun kekeliruan, untuk itu saran dan kritik penulis terima guna perbaikan-perbaikan dimasa yang akan datang. Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan Tugas Akhir ini tidak akan dapat selesai tanpa bantuan baik moril ataupun materiil dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih yang tulus kepada :

1. Allah SWT, yang selalu memberikan petunjuk, pencerahan, kemudahan, serta ridho yang diberikanNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik.
2. Nabi Muhammad SAW, shalawat dan salam selalu terlantun kepada kekasihNya.

2. Bapak Dr. Drs. Dwi Praptono Agus Harjito, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Drs. Dekar Urumsah, S.Si., M.Com.(SI), Ph selaku Kepala Program Studi Akuntansi.
4. Ibu Dra. Isti Rahayu, M.Si., Ak selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang selalu memberikan petunjuk, arahan, saran dan bimbingannya sehingga Tugas Akhir ini dapat selesai.
5. Bapak/Ibu Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang telah mendidik, membimbing dan memberikan pengarahan serta bantuannya.
6. Ayah dan mama yang kucintai dan kubanggakan (Ayah Sancoyo dan Mama Ani) terimakasih atas ketulusan doa, kesabaran, kasih sayang, dukungan baik moril maupun materiil dan segala yang telah engkau berikan dengan tulus dan pengorbanan untuk penulis.
7. Kakak dan adik tercinta (Adhitya Galang Sanjaya dan Cintya Amira Saniya) terimakasih atas dukungan materiil, keceriaan dan kesabaran yang luar biasa dalam proses penyusunan Tugas Akhir. Yaya sarjana duluan ya guys!
8. Keluarga besar eyang (Alm. Sagoeng dan Alm. S. Pawiro Karyono), terimakasih atas doa, kasih sayang, motivasi, dorongan semangat untuk menyelesaikan Tugas Akhir.
9. Sahabat dunia dan akhiratku (Agri Septa, Rahma Amalia, Ega Lawalata Yolanda, Khansa Saffana, Carissa Kusuma, Megy Utya, Nur Aini, Fika Nadia,

Duena Firsta, Rizka Khairunnisa, Ristika Ayu H, Arifah Candrakusuma, Bianca Dwinta Daryono, Fieda Besta, Amalia Maharani Lubis, Adella Dia Hayyu, Annisa Rahmah Hidayat dan Yona Aprilia) terimakasih atas pertanyaan “Jadi kapan sidang?” yang memotivasi penulis untuk segera menyelesaikan Tugas Akhir ini.

10. Teman baikku yang berusaha saling meluangkan waktu didalam keterbatasan waktu yang kita miliki, terimakasih atas pengertian, kesabaran, dan kebahagiaan yang selalu diberikan kepada penulis selama proses penyusunan Tugas Akhir ini. Akhirnya kita lulus bareng!

11. Keluarga KKN UII 55 unit 115 (Oboss Teddy, Mahbub Mybeb, Mas Reza, Rian, Anggun, Caca Cace, Asih dan neng geulis Asri) terimakasih sudah menjadi bagian dari *support system* penulis yang selalu bisa diandalkan kapanpun. Ayo lulus!

12. Laki-laki terbaik sepanjang masa (Okky, Faiz, Firman, Bayu, Iskandar, Aditomo, Romi, Prasetyo) dan sahabat-sahabat terhebat region Condong Catur (Ajeng Nurmalasari, Rizqy Arashiani, Annisa Aulia, Shifa Indallah Riyadi, Wulan Suci M, Syarifah Nailly, Rizka Rahmadani, Dian Ananti, Inge Victoria, Pramitha Indriastuti, Rizky Akmalia, Rachmawati Setyaningsih, Maghfira) yang tidak pernah meninggalkan disaat penulis menebar janji-janji manis, dan selalu mendukung penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini. Semangat! Ayo lulus!

13. Ibu Bingar Dwi Handayani, SE, Akt selaku direktur PD. BPR PKK Kabupaten Kendal yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian Tugas Akhir, dan membantu penulis dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

14. Karyawan PD. BPR BKK Kabupaten Kendal yang sudah membantu dan meluangkan waktunya untuk menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan.

15. Angkatan 2014 Akuntansi UII Yogyakarta, terimakasih telah memberikan warna selama proses menuntut ilmu dari tahun pertama hingga tahun terakhir. Sukses Akuntansi 2014!

Semoga bimbingan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis akan tercatat sebagai amal sholeh oleh Allah SWT, Amin yaRabbal Alamin. Penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca pada umumnya.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 15 Maret 2018

Penulis,

(Bella Santya Artina)

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....i

Halaman Judul.....	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme	iii
Halaman Pengesahan.....	iv
Halaman Motto.....	v
Halaman Persembahan.....	vi
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel.....	xv
Daftar Gambar.....	xvii
Daftar Lampiran.....	xviii
Abstrak.....	xix
Bab I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
Bab II Kajian Pustaka	7
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Teori Agensi	8

2.1.2	Akuntansi Kreatif.....	10
2.1.3	Etika Profesi	11
2.2	Telaah Penelitian Terdahulu	13
2.3	Kerangka Pemikiran.....	16
2.4	Hipotesis Penelitian.....	17
2.4.1	<i>Creative Accounting</i> terhadap keandalan laporan keuangan	17
2.4.2	Peran auditor terhadap keandalan laporan keuangan.....	17
2.4.3	Komitmen kode etik terhadap keandalan laporan keuangan	19
2.4.4	Karakteristik kualitatif informasi keuangan terhadap keandalan laporan keuangan	20
2.4.5	Motivasi <i>Crative Accounting</i> terhadap keandalan laporan keuangan	21
Bab III Metode Penelitian		23
3.1	Populasi.....	23
3.2	Jenis Data dan Metode Pengambilan Data.....	23
3.3	Definisi Variabel dan Pengukuran Variabel	24
3.4	Pengujian Instrumen Penelitian.....	26
3.4.1	Uji Validitas	26
3.4.2	Uji Reliabilitas	27
3.4.3	Uji Normalitas.....	27
3.4.4	Uji Heterokedastisitas	27

3.4.5	Uji Multikolinearitas.....	28
3.5	Metode Pengujian Hipotesis	28
3.5.1	Uji Signifikansi Individual atau Uji t.....	28
3.6	Formulasi Hipotesis	29
3.6.1	Pengaruh <i>Creative Accounting</i> terhadap Keandalan Laporan n Keuangan.....	29
3.6.2	Pengaruh Peran Auditor terhadap Keandalan Laporan Keuangan ...	29
3.6.3	Pengaruh Komitmen Kode Etik terhadap Keandalan Laporan Keuangan.....	29
3.6.4	Pengaruh Karakteristik Kualitatif terhadap Keandalan Laporan Keuangan.....	30
3.6.5	Pengaruh Motivasi <i>Creative Accounting</i> terhadap Keandalan Laporan Keuangan	30
3.7	Metode Analisa Data.....	30
Bab IV Analisis Data dan Pembahasan		33
4.1	Statistik Deskriptif	33
4.2	Hasil Pengumpulan Data.....	35
4.3	Deskripsi Responden.....	36
4.3.1	Jenis Kelamin.....	36
4.3.2	Pendidikan Terakhir.....	36

4.3.3	Jabatan	37
4.3.4	Lama Masa Kerja.....	37
4.4	Uji Validitas dan Reliabilitas	38
4.5	Uji Asumsi Klasik.....	48
4.6	Analisis Regresi Linear Berganda.....	53
4.6.1	Koefisien Determinasi	54
4.6.2	Uji t.....	55
4.6.3	Hasil Pengujian Hipotesis	56
Bab VI Kesimpulan dan Saran		60
5.1	Kesimpulan	61
5.2	Implikasi Penelitian.....	62
5.3	Keterbatasan Penelitian.....	63
5.4	Saran.....	63
Daftar Pustaka.....		64
Lampiran.....		67

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Descriptive Statistics.....	30
-----------	-----------------------------	----

Tabel 4.2 Hasil Pengumpulan Data.....	31
Tabel 4.3 Klasifikasi responden berdasarkan jenis kelamin.....	31
Tabel 4.4 Klasifikasi responden berdasarkan pendidikan terakhir.....	32
Tabel 4.5 Klasifikasi responden berdasarkan jabatan.....	32
Tabel 4.6 Klasifikasi responden berdasarkan lama masa kerja.....	33
Tabel 4.7 Tingkat Reliabilitas.....	34
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas X1.....	35
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas X1.....	35
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas X2.....	36
Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas X2.....	36
Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas X3.....	37
Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas X3.....	37
Tabel 4.14 Hasil Uji Validitas X4.....	38
Tabel 4.15 Hasil Uji Reliabilitas X4.....	39
Tabel 4.16 Hasil Uji Validitas X5.....	40
Tabel 4.17 Hasil Uji Reliabilitas X5.....	40
Tabel 4.18 Hasil Uji Validitas Y.....	41
Tabel 4.19 Hasil Uji Reliabilitas Y.....	41

Tabel 4.20 Hasil Uji Normalitas.....	42
Tabel 4.21 Hasil Uji Multikolinearitas.....	43
Tabel 4.22 Hasil Uji Autokorelasi.....	44
Tabel 4.23 Hasil Uji Heterokedasitas.....	45
Tabel 4.24 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	46
Tabel 4.25 Hasil Uji t.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian.....	30
-------------------------------------	----

Gambar 4.1 Rumus <i>product moment pearson correlation</i>	33
Gambar 4.2 Rumus <i>Cronbach Alpha</i>	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner.....	58
---------------------------	----

Lampiran 2 Surat Permohonan Izin Penelitian.....	60
Lampiran 3 Surat Perizinan Penelitian.....	61
Lampiran 4 Data Kuesioner.....	62
Lampiran 5 Hasil Olah Data.....	64

ABSTRAK

Artikel ini adalah hasil penelitian yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar dampak *Creative Accounting* terhadap keandalan laporan keuangan

di perusahaan perbankan .Bertempat di Kabupaten Kendal, penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kuesioner kepada 50 responden yang kedudukannya sebagai karyawan bank PD. BPR BKK Kabupaten Kendal yang mewakili karakteristik yang diperlukan, seperti jenis kelamin, pendidikan terakhir, jabatan dan masa kerja. Dari 50 kuesioner yang didistribusikan kepada responden, kuesioner yang dapat diolah sebanyak 42 kuesioner. Pengujian data dilakukan dengan menggunakan SPSS.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Creative Accounting*, peran auditor, komitmen kode etik, karakteristik kualitatif dan motivasi *Creative Accounting* berpengaruh terhadap keandalan laporan keuangan. Penelitian ini dibutuhkan oleh manajer untuk mengetahui sejauh mana dampak *Creative Accounting* terhadap keandalan laporan keuangan, juga dibutuhkan oleh investor untuk mengetahui kredibilitas perusahaan terkait dengan keandalan laporan keuangan. Serta digunakan oleh akademisi sebagai referensi pengetahuan akan dampak *Creative Accounting* terhadap keandalan laporan keuangan perusahaan.

Keywords: *Creative Accounting*, Keandalan Laporan Keuangan, rekayasa laporan keuangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam sebuah perusahaan sering terjadi perbedaan kepentingan antara pemegang saham (*principal*) dan manajemen (*agent*). Pemegang saham memberikan hak untuk mengelola perusahaan kepada manajemen agar dapat memenuhi kepentingan pemegang saham yang berupa imbal balik hasil dalam suatu jumlah tertentu. Manajemen mendapatkan *feedback* berupa insentif gaji atau bonus atas kinerja mereka sebagai *agent*. Manajer sebagai seorang individu akan cenderung melakukan sesuatu yang lebih menguntungkan dan lebih bermanfaat bagi kepentingannya. Manajemen beranggapan bahwa kepentingan pemegang saham tidak terlalu menjadi prioritas bagi mereka. Maka dari itu terkadang muncul motivasi materialisme yang merupakan suatu dorongan besar manajemen untuk melakukan perilaku disfungsional atas laporan keuangan. Perilaku yang tidak seharusnya (*dysfunctional behavior*) yang dilakukan oleh manajer terjadi akibat adanya asimetri informasi dalam penyajian laporan keuangan yang tidak terlepas dari pertimbangan konsekuensi ekonomi. Manajer merasa leluasa dalam pemilihan alternatif metode akuntansi yang digunakan.

Bentuk dari perilaku disfungsional yang dilakukan oleh manajemen dalam suatu perusahaan beraneka ragam, diantaranya *Creative Accounting*. *Creative Accounting* merupakan alat untuk mendukung manajer dalam menjaga eksistensi serta citra perusahaan, tetapi motif utama yang muncul dari manajer untuk

mendapatkan kepentingan pribadi (Victoria,2014). *Creative Accounting* merupakan *euphemism* dari sistem pelaporan keuangan yang tidak setia pada kondisi keuangan yang sebenarnya untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dalam perspektif masyarakat yang tidak menggeluti bidang akuntansi, *Creative Accounting* dipandang sebagai suatu hal yang tidak etis, bahkan merupakan bentuk dari manipulasi informasi sehingga menyesatkan pihak-pihak yang berkepentingan. Akan tetapi pandangan yang terdapat pada teori akuntansi positif, menjelaskan bahwa sepanjang *Creative Accounting* tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum, tidak ada masalah yang terjadi. Masalah sebenarnya yang terjadi adalah tidak diberikannya pengungkapan dalam laporan keuangan yang transparan secara menyeluruh tentang proses-proses pertimbangan dalam penentuan kebijakan akuntansi (*Accounting Policy*). Secara teoritis, upaya *Creative Accounting* lebih berkaitan dengan upaya memanfaatkan celah yang ada di dalam standar laporan informasi keuangan, tidak dengan melakukan penyimpangan atas standar akuntansi. Praktik *Creative Accounting* dapat dikatakan sebagai sebuah praktik akuntansi yang buruk, karena cenderung mereduksi kualitas kualitatif yang seharusnya melekat pada laporan keuangan, yaitu merujuk pada karakteristik reliabilitas atau keandalan.

Keandalan dalam laporan keuangan memiliki arti bahwa informasi bebas dari pengertian menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan oleh pihak-pihak yang membutuhkan sebagai penyajian yang jujur (*Faithful Representation*) dari yang seharusnya disajikan atau secara wajar diharapkan dapat disajikan. Kelengkapan informasi dalam laporan keuangan harus memenuhi batasan

materialitas dan pertimbangan biaya penyusunan. Kesengajaan untuk tidak mengungkapkan (*omission*) mengakibatkan informasi menjadi menyesatkan sehingga tidak dapat diandalkan dan tidak sempurna jika dikaitkan dari segi relevansi. Informasi mungkin memenuhi kriteria relevan akan tetapi jika hakikat atau penyajiannya tidak dapat diandalkan maka penggunaan informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan (Dwi Martani,2016). Menurut (Desmiyawati,2014) terdapat beberapa faktor yang mungkin mempengaruhi keandalan dalam penyajian laporan keuangan, yaitu sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, pengendalian intern serta pengawasan bagian keuangan. Pada prinsipnya, pihak-pihak yang berkepentingan akan informasi akuntansi percaya pada angka akuntansi yang disajikan oleh manajemen perusahaan, namun apabila terdapat perekayasa penyajian informasi menyebabkan distorsi informasi yang menyebabkan turunnya kepercayaan pengguna informasi akuntansi terhadap laporan keuangan. Penerapan karakteristik kualitatif pokok dan standar akuntansi keuangan yang sesuai akan menghasilkan laporan keuangan yang wajar.

Pada praktik *Creative Accounting* agar terlaksana sesuai rencana, biasanya manajemen melakukannya dengan memperdaya auditor atau membujuk auditor untuk dapat menerima kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan. Strategi yang menjadi pendorong terjadinya praktik tersebut meliputi meningkatkan laba, menurunkan biaya, meningkatkan asset, menurunkan liabilitas dan meningkatkan arus kas dari aktivitas operasi (Michael Jones,2011), yang tercermin dalam laporan laba rugi, neraca, dan arus kas.

Praktik *Creative Accounting* masih sering dilakukan pada beberapa industri perbankan yang ada di Indonesia. Dalam situs www.infobanknews.com dan finance.detik.com memberitakan bahwa hasil pemeriksaan OJK pada akhir tahun 2016 tingkat tindakan pidana perbankan tergolong cukup tinggi. Otoritas Jasa Keuangan mencatat terdapat 26 kasus tindakan pidana perbankan, yang sebagian besar terjadi pada kasus kredit 55%, rekayasa pencatatan 21%, penggelapan dana 15%, transfer dana 5% dan pengadaan aset 4%. Kepala Eksekutif pengawas perbankan OJK menyebutkan tindakan pidana perbankan paling banyak terjadi di Bank Perkreditan Rakyat, hampir 80% tindakan pidana perbankan tersebut menyebabkan Bank Perkreditan Rakyat di Indonesia harus berhenti beroperasi setiap tahunnya. Pengawasan terhadap BPR lebih sulit dibandingkan dengan pengawasan yang dilakukan kepada bank umum lainnya karena jumlah BPR yang beropersi lebih dari 1800 BPR di Indonesia. Pengawasan yang dilakukan kepada BPR hanya terjadi satu tahun sekali dan pengawasan tersebut tidak seestimultan seperti yang dilakukan kepada bank-bank umum lainnya. Potensi tindak pidana perbankan memiliki kemungkinan dilakukan oleh pihak yang bekerja pada bank itu sendiri, maka dari itu pihak OJK mewajibkan industri perbankan untuk melakukan uji kompetensi kepada pegawainya agar tindakan pidana perbankan tidak semakin marak terjadi. Peneliti menjadikan BPR BKK Kabupaten Kendal sebagai subjek penelitian dikarenakan peneliti ingin mengetahui sejauh mana perkembangan kualitas BPR BKK pada proses pelaporan keuangan.

Penelitian-penelitian terdahulu tentang *Creative Accounting* mayoritas melihat praktik tersebut dari perspektif ekonomi yang fokus pada dorongan manajer

melakukan tindakan *Creative Accounting* dan konsekuensi atas tindakan manipulatif yang mereka lakukan terutama dalam proses penyusunan laporan keuangan. Penelitian terdahulu yang telah dilaksanakan oleh (Ahmad Yousif Adam Ismael,2017) menemukan bahwa *Creative Accounting* berpengaruh negatif terhadap keandalan laporan keuangan, peran auditor berpengaruh positif terhadap keandalan laporan keuangan, komitmen terhadap kode etik berpengaruh positif terhadap keandalan laporan keuangan, dan kualitas kualitatif laporan keuangan berpengaruh positif terhadap keandalan laporan keuangan.(Mahendra Anggita Nugraha,2011) menemukan bahwa motivasi praktik *Creative Accounting* memiliki pengaruh negatif terhadap keandalan laporan keuangan. (Jonada,2014) juga menemukan hal yang sama bahwa komitmen kode etik berpengaruh positif terhadap keandalan laporan keuangan, motivasi praktik *Creative Accounting* berpengaruh negatif terhadap keandalan laporan keuangan. Sedangkan menurut (Largay,2002) dan (Sulistiyawan,2006), teknik, motivasi dan fleksibilitas memiliki pengaruh signifikan yang memicu untuk melakukan creative accounting secara tidak langsung berpengaruh terhadap tingkat keandalan laporan keuangan perusahaan. Motivasi manajer perusahaan melakukan *Creative Accounting* dalam rangka memaksimalkan kemampuannya untuk memberikan hasil terbaik bagi kepentingan pihak – pihak tertentu berpengaruh positif terhadap keandalan laporan keuangan. (Vyas, Ambadkar, dan Bhargava,2015).

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian terdahulu yang tidak konsisten serta ditemukannya fenomena dalam perekayasaan pencatatan yang terjadi di dalam industri perbankan yang ditemukan oleh OJK, utamanya pada Bank BPR

menjadikan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali mengenai Dampak *Creative Accounting* terhadap keandalan laporan keuangan. Penelitian ini merupakan pengembangan atas penelitian yang telah dilakukan oleh (Ahmed Yousif,2017) dengan menambahkan variabel independen motivasi dilakukannya praktik *Creative Accounting* (Mahendra Anggita Nugraha,2011).

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh *Creative Accounting* terhadap keandalan laporan keuangan?
2. Apakah terdapat pengaruh peran auditor terhadap keandalan laporan keuangan?
3. Apakah terdapat pengaruh komitmen kode etik terhadap keandalan laporan keuangan?
4. Apakah terdapat pengaruh karakteristik kualitatif informasi akuntansi terhadap keandalan laporan keuangan?
5. Apakah terdapat pengaruh motivasi dilakukannya *Creative Accounting* terhadap keandalan sebuah laporan keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh *Creative Accounting* terhadap keandalan laporan keuangan.
2. Mengetahui pengaruh peran auditor terhadap keandalan laporan keuangan.
3. Mengetahui pengaruh komitmen kode etik terhadap keandalan laporan keuangan.

4. Mengetahui pengaruh karakteristik kualitatif informasi akuntansi terhadap keandalan laporan keuangan.
5. Mengetahui pengaruh motivasi *Creative Accounting* terhadap keandalan laporan keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dalam menganalisis dampak dari *Creative Accounting* terhadap keandalan laporan keuangan bagi pihak yang berkepentingan adalah sebagai berikut:

1. *Manager* atau direksi diharapkan dapat mengetahui sejauh mana pengaruh praktik *Creative Accounting* terhadap keandalan dari laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan serta dapat memberikan informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan,
2. Investor diharapkan untuk dapat mengetahui kredibilitas perusahaan yang mencakup keandalan dan relevansi dari laporan keuangan perusahaan yang digunakan dalam rangka pengambilan keputusan,
3. Akademisi diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini menjadi referensi atau pengetahuan yang berkaitan dengan dampak *Creative Accounting* terhadap keandalan laporan keuangan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Agensi

Teori agensi merupakan teori yang menggambarkan hubungan antara dua individu yang memiliki kepentingan yang berbeda, yaitu antar prinsipal (pemilik usaha) dan agen (manajemen suatu perusahaan). Dalam sebuah hubungan keagenan (*agency relationship*) terdapat suatu kontrak dimana satu orang atau lebih prinsipal memerintah orang lain untuk melakukan suatu jasa atas nama prinsipal dan memberi wewenang kepada agen untuk membuat keputusan yang terbaik bagi principal. Perbedaan kepentingan mengakibatkan terjadinya konflik antara pemilik dan agen karena kemungkinan agen bertindak tidak sesuai dengan kepentingan prinsipal, sehingga memicu biaya keagenan. Sebagai agen, manajer bertanggung jawab secara moral untuk mengoptimalkan keuntungan para pemilik dengan memperoleh kompensasi sesuai dengan kontrak. Kontrak kerja merupakan seperangkat aturan yang mengatur mengenai mekanisme bagi hasil, baik yang berupa keuntungan, *return* maupun risiko-risiko yang disetujui oleh prinsipal dan agen. Kontrak kerja akan menjadi optimal bila kontrak dapat *fairness* yaitu mampu menyeimbangkan antara prinsipal dan agen yang secara matematis memperlihatkan pelaksanaan kewajiban yang optimal oleh agen dan pemberian insentif atau imbalan khusus yang memuaskan dari prinsipal ke agen.

Agen secara normal bertanggungjawab untuk mengoptimalkan keuntungan para prinsipal. Namun disisi lain, agen juga mempunyai kepentingan memaksimalkan kesejahteraan mereka pribadi. Sehingga ada kemungkinan agen tidak selalu bertindak sesuai kepentingan prinsipal.

Hubungan keagenan yang dikarenakan perbedaan kepentingan tersebut menyebabkan dua masalah utama yang sering muncul yaitu :

1. Terjadinya informasi asimetris (*information asymmetry*), dimana manajemen secara umum memiliki lebih banyak informasi mengenai posisi keuangan yang sebenarnya dan posisi operasi entitas dari pemilik perusahaan; dan
2. Terjadinya konflik kepentingan (*conflict of interest*) akibat ketidak samaan tujuan, dimana manajemen tidak selalu bertindak sesuai dengan kepentingan pemilik.

Menurut (Einsenhart, 1989) dalam (Putrady, 2014), teori keagenan dilaksanakan atas dasar tiga buah asumsi yaitu:

1. Asumsi tentang sifat manusia, bahwa manusia memiliki sifat untuk mementingkan diri sendiri (*self interest*), memiliki keterbatasan rasionalitas (*bounded rationality*), dan tidak menyukai risiko (*risk aversion*).
2. Asumsi tentang keorganisasian adalah adanya konflik antara anggota organisasi, efisiensi sebagai kriteria produktivitasnya.
3. Asumsi tentang informasi adalah adanya *Asymmetric information* antara prinsipal dan agen.

Dalam kaitan teori agensi dengan praktik di sebuah perusahaan, agen bertugas dalam menjalankan perusahaan dan menghasilkan laporan keuangan sebagai bentuk dari pertanggungjawaban manajemen. Laporan keuangan ini yang nantinya akan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan dan digunakan oleh prinsipal sebagai dasar dalam pengambilan keputusan (Putri, 2014)

2.1.2 Akuntansi Kreatif

Praktik akuntansi kreatif (*Creative Accounting Practice*) menurut (Amat, 1999) adalah sebuah proses dimana beberapa pihak menggunakan kemampuan pemahaman pengetahuan akuntansi dan menggunakannya untuk memanipulasi pelaporan keuangan. *Creative Accounting* merupakan aktifitas perusahaan untuk memanfaatkan teknik dan kebijakan akuntansi yang ada guna mendapatkan hasil yang diinginkan, seperti penyajian laba atau asset yang lebih tinggi atau lebih rendah tergantung motivasi individu tersebut melakukannya. Akuntan dikatakan kreatif apabila dapat menginterpretasikan *grey area* standar akuntansi untuk mendapatkan manfaat dari hasil interpretasinya tersebut. Dalam praktiknya *Creative Accounting* sering kali dilakukan dan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Definisi *Creative Accounting* dapat diartikan dari berbagai sudut pandang, dapat mengandung arti netral (tidak memihak), dan mengandung arti skeptis (cenderung tidak menyetujui). Bahkan beberapa referensi mengartikan *Creative Accounting* dalam konteks yang negatif, yaitu *Magic Accounting*, *Cosmetic Accounting*, atau *Financial Shenanigan*.

Masalah utama dalam *Creative Accounting* ada pada kecenderungan perilaku manusia untuk memenuhi kebutuhan atau kepentingan diri sendiri. Manusia cenderung memanfaatkan pengetahuan atau informasi yang dimiliki guna mendapatkan tujuannya masing-masing. *Creative Accounting* merupakan bagian dari akuntansi untuk menyajikan laporan keuangan, tetapi *Creative Accounting* dapat juga menjadi bagian dari sebuah skandal bisnis atau skandal akuntansi (Dedhy Sulistiyawan, 2011). Menurut (Metcalf, 1977), menjelaskan bahwa

akuntansi kreatif perlu diperhatikan secara seksama, dikarenakan cara yang digunakan tetap sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum dan dapat diterima, meskipun akuntansi kreatif telah terbukti menipu dalam banyak kasus-kasus yang terjadi di perusahaan besar dunia.

Dalam proses penyusunan laporan keuangan perusahaan merupakan penyaji atas laporan keuangan, sedangkan pemegang saham merupakan pihak yang menerima informasi. Asimetri informasi terjadi diantara kedua belah pihak yang menyebabkan posisi pemegang saham lebih lemah karena informasi yang diterima tidak selengkap yang dimiliki oleh perusahaan. Adanya celah tersebut sering dimanfaatkan oleh perusahaan untuk mengasah kreativitas yang mereka miliki dalam rangka mengelabui informasi-informasi yang disajikan dengan cara mempercantik laporan keuangan. Melalui informasi tersebut pihak-pihak yang menggunakan laporan keuangan dapat membuat suatu keputusan ekonomi untuk rencana selanjutnya yang akan dilakukan untuk menjaga keberlangsungan perusahaan.

2.1.3 Etika Profesi

Ciri pembeda profesi akuntansi adalah kesediaannya menerima tanggung jawab untuk bertindak bagi kepentingan publik. Oleh karena itu, tanggung jawab Akuntan Profesional tidak hanya terbatas pada kepentingan klien atau pemberi kerja. Dalam bertindak bagi kepentingan publik, Akuntan Profesional memerhatikan dan mematuhi ketentuan Kode Etik ini. Jika Akuntan Profesional dilarang oleh hukum atau peraturan untuk mematuhi bagian tertentu dari Kode Etik, Akuntan Profesional tetap mematuhi bagian lain dari Kode Etik.

Kode Etik terdiri atas tiga bagian. Bagian A menetapkan prinsip dasar etika profesional bagi Akuntan Profesional dan memberikan kerangka konseptual yang akan diterapkan Akuntan Profesional dalam:

1. Mengidentifikasi ancaman terhadap kepatuhan pada prinsip dasar etika;
2. Mengevaluasi signifikansi ancaman tersebut; dan
3. Menerapkan perlindungan yang tepat untuk menghilangkan atau mengurangi ancaman tersebut sampai ke tingkat yang dapat diterima.

Perlindungan diperlukan ketika Akuntan Profesional menentukan bahwa ancaman tidak berada pada tingkat dimana pihak ketiga yang rasional dan memiliki informasi yang cukup, berdasarkan semua fakta dan keadaan tertentu yang tersedia bagi Akuntan Profesional pada saat itu, akan menyimpulkan bahwa kepatuhan pada prinsip dasar etika tidak berkurang. Akuntan Profesional menggunakan pertimbangan profesionalnya dalam menerapkan kerangka konseptual ini.

Bagian B dan C menjelaskan penerapan kerangka konseptual pada situasi tertentu. Bagian tersebut memberi contoh perlindungan yang mungkin tepat untuk mengatasi ancaman terhadap kepatuhan pada prinsip dasar etika. Bagian tersebut juga menjelaskan situasi ketika tidak tersedia perlindungan untuk mengatasi ancaman dan, sebagai akibatnya, keadaan atau hubungan yang menimbulkan ancaman tersebut untuk dihindari. Bagian B berlaku bagi Akuntan Profesional di Praktik Publik. Bagian C berlaku bagi Akuntan Profesional di Bisnis. Bagian C mungkin juga relevan bagi Akuntan Profesional di Praktik Publik untuk keadaan tertentu yang mereka hadapi.

2.2 Telaah Penelitian Terdahulu

(Ahmed Yousif, 2017) meneliti praktik *Creative Accounting* terhadap keandalan laporan keuangan. Objek penelitian yang digunakan yaitu auditor eksternal dan akademisi yang ada di KSA (*Kingdom of Saudi Arabia*). Hasil penelitian menemukan bahwa *Creative Accounting* berpengaruh negatif terhadap keandalan laporan keuangan, dan peran auditor, komitmen kode etik, karakteristik kualitatif laporan keuangan berpengaruh positif terhadap keandalan laporan keuangan.

(Nugraha, 2011) meneliti faktor penentu sikap auditor terhadap praktek *Creative Accounting* dalam laporan keuangan. Objek penelitian yang digunakan yaitu auditor yang bekerja di KAP yang ada di DKI Jakarta. Hasil penelitian menemukan bahwa etika kode etik berpengaruh positif terkait dengan sikap auditor terhadap *Creative Accounting*, kualitas pelaporan keuangan berpengaruh positif terkait sikap auditor terhadap *Creative Accounting*, faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan *Creative Accounting* berhubungan positif terkait sikap auditor terhadap *Creative Accounting*, motivasi berpengaruh negatif terhadap penggunaan *Creative Accounting*, ketersediaan teknik berpengaruh negatif terhadap penggunaan *Creative Accounting* dalam pelaporan keuangan.

(Aftika Raisa Pane, 2016) meneliti dampak audit *expectation gap*, sumber daya manusia, pengendalian internal terhadap keandalan laporan keuangan. Objek dalam penelitian ini adalah auditor internal dan Pegawai Kantor Dinas Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Binjai. Hasil penelitian menemukan bahwa audit

expectation gap, sumber daya manusia, dan pengendalian internal berpengaruh positif terhadap keandalan laporan keuangan.

(Aviv Rachman, 2014) meneliti faktor – faktor yang mempengaruhi kreatif akuntan. Objek dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada KAP di Kota Semarang. Hasil penelitian menemukan bahwa masa kerja auditor berpengaruh negatif terhadap perilaku kreatif akuntan, jenis kelamin berpengaruh positif terhadap perilaku kreatif akuntan, kecerdasan intelektual berpengaruh positif terhadap perilaku kreatif akuntan, motivasi berpengaruh positif terhadap kreatif akuntan, dan idealisme berpengaruh negatif terhadap kreatif akuntan.

(Mamo Joanda, 2014) meneliti manipulasi akuntansi dan dampaknya terhadap laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan bank sebagai objek penelitian. Hasil penelitian ini menemukan bahwa manipulasi akuntansi merupakan tindakan yang ilegal, akan tetapi manipulasi akuntansi dapat dilakukan selama masih berada pada batasan standar akuntansi yang berlaku dan tidak melanggar hukum. Faktor pendorong dilakukan kegiatan manipulasi akuntansi karena adanya motivasi pajak, perusahaan mencatat keuntungan serendah mungkin agar tidak dipungut pajak yang berlebih. Dari hasil penelitian 55% kegiatan manipulasi akuntansi terdapat dalam penyajian laporan laba rugi. Sehingga dapat disimpulkan motivasi perusahaan melakukan manipulasi akuntansi adalah motivasi pajak dan bonus. Perusahaan berupaya menyajikan laporan keuangan yang lebih baik dalam kaitannya dengan keperluan pengguna laporan keuangan, baik investor, kreditor, maupun pemerintah.

(Santoso,1999) meneliti *Creative Accounting* dan dampaknya terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian dari 113 akademisi yang merupakan responden penelitian menyatakan bahwa untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas walaupun didalam proses penyusunan tersebut terdapat praktik akuntansi kreatif tetapi praktik tersebut telah disesuaikan penggunaannya secara positif dan benar oleh manajemen dengan memperhatikan karakteristik kualitatif yang termuat dalam kerangka penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Sehingga praktik *Creative Accounting* berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

(Griffiths,2002) meneliti *Earning management valuation based on Auditing – Three view of implementation*. Objek yang digunakan dalam penelitian ini meliputi auditor, internal control, dan manajemen perusahaan. Hasil penelitian menemukan bahwa auditor, internal control dan manajemen perusahaan secara bersamaan memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba. Setiap perusahaan yang ada di negara-negara di dunia dapat dengan leluasa dalam meperlakukan akun-akun yang tersaji dalam laporan keuangan selama masih berada pada aturan atau standar akuntansi yang sesuai dan sesuai dengan keinginan perusahaan.

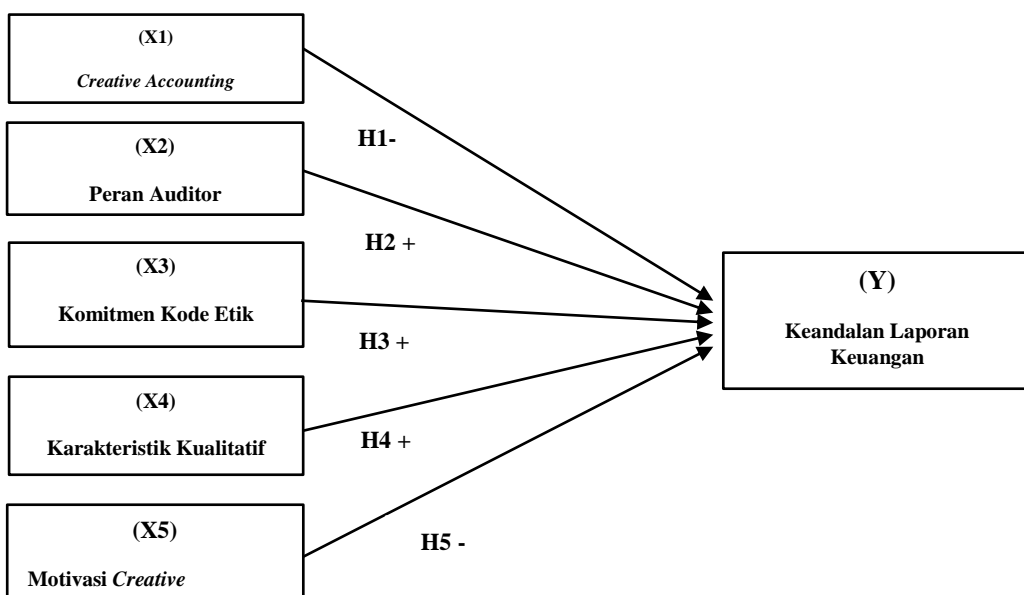
(Velayutham,2003) meneliti *The accounting profession's code of ethics*. Profesi akuntan memerlukan kode etik untuk meyakinkan publik dan sebagai tanggungjawab kepada klien untuk menjaga integritas dan reputasinya. Kode etik bertujuan mengidentifikasi kerja profesi akuntan dengan standar profesionalisme tertinggi, mencapai tingkat kinerja tertinggi, dan memenuhi tanggungjawab kepada

publik. Dengan demikian semakin seorang akuntan patuh terhadap kode etik maka semakin baik kualitas output yang dihasilkan berupa laporan keuangan.

(Dharan, 2003) meneliti *The effect manipulating profit of financial statement*. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah pihak internal perusahaan yang bekerja pada bagian *revenue cycle*. Hasil penelitian menemukan bahwa perusahaan mencoba menyajikan isi dan informasi keuangan berdasarkan target perusahaan, seperti estimasi laba, target bonus atau target penjualan, menghindari pajak yang berlebih, sehingga fungsi untuk menyajikan laporan keuangan yang wajar terdilusi oleh hal tersebut.

2.3 Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian Dampak *Creative Accounting* terhadap Keandalan Laporan Keuangan pada PD BPR BKK Kabupaten Kendal, Jawa Tengah peneliti telah merumuskan kerangka pemikiran pada gambar dibawah ini:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis Penelitian

2.4.1 *Creative Accounting* terhadap keandalan laporan keuangan

Creative Accounting merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keandalan dari sebuah laporan keuangan. Semakin tinggi tingkat kekreatifan akuntansi maka semakin berkurang pula keandalan dari laporan keuangan. Laporan keuangan akan mencerminkan keadaan yang tidak sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya terjadi di dalam perusahaan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Yousif and Ismael 2017) didapatkan kesimpulan bahwa *Creative Accounting* memiliki pengaruh negatif terhadap keandalan laporan keuangan. Pada penelitian (Nugraha 2011) juga menghasilkan kesimpulan yang sama. Dengan kesimpulan beberapa penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat kreatifitas yang dimiliki oleh akuntan maka dapat berdampak pada penyajian laporan keuangan tidak menyajikan secara tulus dan jujur. Oleh karena itu dapat diambil suatu hipotesis yaitu:

H1: *Creative Accounting* berpengaruh negatif terhadap keandalan laporan keuangan.

2.4.2 Peran auditor terhadap keandalan laporan keuangan

Jasa audit merupakan alat *monitoring* terhadap kemungkinan timbulnya konflik kepentingan antara kepentingan antara pemilik dengan manajer dan antara pemegang saham dengan jumlah kepemilikan yang berbeda. Peran auditor dalam melakukan *auditing* atas laporan keuangan yaitu menyatakan apakah laporan keuangan disusun, dalam semua hal yang material, sesuai dengan kerangka pelaporan keuangan yang berlaku. Auditor tidak bertanggungjawab diluar

kewajibannya, seperti menjamin kelangsungan hidup entitas di masa depan maupun efisiensi atau efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan entitas, batasan peran auditor dalam proses audit atas laporan keuangan yaitu menyatakan opini atas hal-hal tertentu. Sesuai dengan aturan yang ada di dalam Kode Etik, auditor harus independen dari entitas yang diaudit. Kode Etik menjelaskan independensi sebagai independensi dalam pemikiran dan independensi dalam penampilan. Independensi auditor melindungi kemampuan auditor untuk merumuskan suatu opini tanpa dapat dipengaruhi. Independensi juga dapat meningkatkan kemampuan auditor dalam menjaga integritasnya, serta bertindak secara objektif, dan memelihara suatu sikap skeptisisme profesional. Hasil dari audit atas laporan keuangan tersebut memiliki tujuan untuk meningkatkan tingkat keyakinan pengguna laporan keuangan yang dituju.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Ahmed Yousif,2017) menemukan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara peran auditor (yang meliputi perencanaan, kualifikasi, independensi, dan kompetensi yang tepat) dengan keandalan laporan keuangan. Hasil penelitian yang sama juga ditemukan oleh(Nugraha 2011). Semakin audit eksternal tersebut independen dalam melaksanakan tugasnya maka semakin andal pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis kedua yang dapat diambil dari uraian diatas yaitu:

H2: Peran auditor berpengaruh positif terhadap keandalan laporan keuangan

2.4.3 Komitmen kode etik terhadap keandalan laporan keuangan

Etika profesional dalam praktik akuntan dikenal dengan istilah kode etik, yang dikeluarkan oleh organisasi profesi akuntan yaitu Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Etika profesi seorang akuntan diperlukan untuk mengatur perilaku anggotanya dalam menjalankan praktik profesi di masyarakat. Sebagai salah satu bentuk tanggung jawab profesi demi kepentingan publik serta untuk menjaga integritas, objektivitas dan kompetensi sebagai pelaku profesional terhadap kualitasnya sesuai standar teknis. Semakin akuntan memiliki dan menjaga kode etik yang meliputi integritas, objektivitas, serta kompeten maka keandalan dari laporan keuangan juga akan semakin meningkat, karena laporan keuangan yang disajikan mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Yousif and Ismael 2017) menghasilkan kesimpulan bahwa komitmen kode etik (yang meliputi integritas, perilaku profesional, kerahasiaan, dan objektivitas) berpengaruh positif terhadap keandalan laporan keuangan. Hasil tersebut mendukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kassem:2012) yang menemukan bahwa komitmen terhadap kode etik pada dasarnya memiliki tujuan untuk membantu auditor eksternal dan akuntan dalam menyediakan informasi keuangan yang andal. Menjaga kode etik akuntan profesional digunakan untuk meningkatkan keandalan dari laporan keuangan (Healy and Wahlen 1999).

Hipotesis ketiga yang dapat diambil yaitu:

H3: Komitmen kode etik berpengaruh positif terhadap keandalan laporan keuangan.

2.4.4 Karakteristik kualitatif informasi keuangan terhadap keandalan

laporan

keuangan

Laporan keuangan berisikan informasi keuangan yang pada hakikatnya harus memenuhi karakteristik kualitatif. Karakteristik kualitatif laporan keuangan meliputi kualitas primer dan kualitas sekunder. Informasi – informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut harus memiliki nilai prediktif, nilai umpan balik, ketepatan waktu, memiliki daya uji, ketepatan dalam penyajian, dan netralitas. Logika yang didapat dari uraian diatas yaitu laporan keuangan yang memenuhi seluruh kriteria kualitatif seperti yang telah diuraikan diatas dapat meningkatkan tingkat keandalan dari laporan keuangan perusahaan. Semakin laporan keuangan memenuhi kualitas primer maupun kualitas sekunder semakin meningkat pula keandalan laporan keuangan perusahaan. Informasi dikatakan relevan apabila informasi tersebut dapat digunakan untuk pengambilan keputusan dalam kepentingan masa depan perusahaan dan evaluasi dari peristiwa masa lalu, masa kini ataupun masa depan. Informasi memenuhi reliabilitas jika informasi tersebut dapat diverifikasi, disajikan secara tepat, serta bebas dari kesalahan ataupun bias. Reliabilitas atau keandalan dari laporan keuangan digunakan untuk meyakinkan pengguna laporan keuangan bahwa informasi yang disajikan dalam laporan keuangan telah menyajikan informasi yang jujur dan wajar atas transaksi dan peristiwa lainnya yang terjadi didalam perusahaan.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yousif and Ismael 2017) menemukan bahwa karakteristik kualitatif informasi keuangan berpengaruh positif

terhadap keandalan laporan keuangan. (Nugraha 2011) juga menghasilkan kesimpulan yang serupa. (Widarto, Made, and Zaki 2010) menemukan bahwa relevan dan keandalan merupakan faktor utama yang mempengaruhi keandalan dari laporan keuangan. Dari uraian diatas, dihasilkan hipotesis keempat yaitu:

H4: Karakteristik kualitatif informasi keuangan berpengaruh positif terhadap keandalan laporan keuangan

2.4.5 Motivasi *Creative Accounting* terhadap keandalan laporan keuangan

Aktivitas perusahaan dalam melakukan perataan laba merupakan cara untuk melakukan *creative accounting* yang timbul atas harapan-harapan maupun target perusahaan. Harapan akan bonus yang diberikan perusahaan apabila manajer mampu untuk mencapai target merupakan motivasi utama yang mendorong manajer untuk melakukan perekayasaan informasi keuangan. Selain itu, motivasi pajak juga merupakan faktor yang mendorong manajer untuk melakukan *Creative Accounting*, manajer harus menyajikan laba serendah mungkin agar tidak terbebani oleh pajak yang tinggi. Sehubungan dengan praktik *Creative Accounting*, beberapa pihak juga melakukan penelitian dengan beberapa perspektif yang berbeda mengenai dasar motivasi yang digunakan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Rabin,2005) dan (Amat,2005) menghasilkan sebuah hasil penelitian yang menunjukkan bahwa motivasi manajemen timbul juga dikarenakan adanya tekanan, sehingga untuk menghindari kemungkinan pemecatan atas dirinya mereka melakukan praktik *Creative Accounting*. Adapun motivasi lain yang mungkin digunakan dalam kaitannya dengan praktik *Creative Accounting* adalah pertimbangan skema bonus yang

diberikan oleh perusahaan (Sulistiyawan, 2005). Menurut (Rajput,2012), Manajer termotivasi untuk memperbaiki laporan keuangan dengan melakukan praktik *Creative Accounting* baik untuk mengelola posisi atau keuntungan pribadi. Motivasi *Creative Accounting* berpengaruh negatif terhadap keandalan laporan keuangan(Nugraha 2011).

Atas masalah yang timbul tersebut, hal ini dapat didasari logika bahwa manajemen dalam aktifitas perusahaan yang dilakukan, mempunyai tujuan tertentu berdasarkan target perusahaan.Motivasi bonus dan motivasi pajak merupakan motivasi yang sering memicu dilakukannya perekayasaan informasi keuangan. Semakin manajemen termotivasi untuk melakukan perekayasaan keuangan semakin menurun tingkat keandalan laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang di buat adalah:

H5: Motivasi *Creative Accounting* berpengaruh negatif terhadap keandalan laporan keuangan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah *top manager*, *middle manager*, dan *staff* yang bekerja pada PD BPR BKK Kabupaten Kendal, Jawa Tengah yang memiliki 13 cabang, meliputi Kantor Cabang Sukorejo, Kantor Cabang Plantungan, Kantor Cabang Patebon, Kantor Cabang Limbangan, Kantor Cabang Pegandon, Kantor Cabang Boja Kota, Kantor Cabang Patean, Kantor Cabang Brangsong, Kantor Cabang Pageruyung, Kantor Cabang Kaliwungu, Kantor Cabang Gemuh, Kantor Cabang Cepriring. Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* dengan cara membagikan kuesioner yang dibagikan kepada *top manager*, *middle manager*, dan *staff* yang berjumlah 50 responden, dengan deskripsi responden sebagai berikut: 13 responden selaku *top manager* pada tiap cabangnya, 22 responden selaku *middle manager* yang terdiri dari 3 responden yang bekerja pada kantor pusat sebagai *middle manager* dalam bidang akuntansi, audit serta perencanaan anggaran, 19 responden lainnya berasal dari perwakilan tiap-tiap cabang yang menjadi *middle manager* dalam bidang akuntansi, audit, dan perencanaan anggaran, dan 15 orang selaku *staff* yang mewakili tiap cabang Bank BPR BKK Kendal.

3.2 Jenis Data dan Metode Pengambilan Data

Data dalam penelitian ini merupakan data *primer*. Metode pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membagikan kuisisioner secara langsung

kepada *top manager*, *middle manager*, dan *staff* yang bekerja pada PD BPR BKK, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah. Kuisisioner disajikan dengan skala *likert* menggunakan indikator jawaban empat poin, dimana poin pertama menunjukkan sangat tidak setuju dan poin keempat menunjukkan sangat setuju. Kuisisioner terdiri dari dua bagian, bagian pertama berisikan deskripsi responden yang terdiri dari nama responden, jenis kelamin, pendidikan terakhir, jabatan, dan lama masa kerja. Bagian selanjutnya berkaitan dengan pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan variabel yang akan diujikan.

3.3 Definisi Variabel dan Pengukuran Variabel

Pada penelitian ini, variabel yang akan diuji meliputi variabel dependen dan variabel independen, yang terdiri dari:

1. Sebagai variabel dependen yaitu keandalan laporan keuangan. Keandalan laporan keuangan adalah kondisi laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan telah menyajikan informasi yang jujur, mengutamakan netralitas, menggunakan pertimbangan sehat, memperhatikan kelengkapan informasi, dan penyajian dalam bentuk laporan keuangan. (Dwi Martiani, 2012).

Keandalan laporan keuangan diukur dengan kuisisioner yang terdiri dari lima pertanyaan yang diambil dari penelitian yang telah dilakukan oleh (Aftika Raisa Pane, 2016).

2. Sebagai variabel independen pertama yaitu *Creative Accounting*. *Creative Accounting* adalah suatu kegiatan memanipulasi angka-angka dalam laporan keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan yang diinginkan. *Creative*

Accounting diukur dengan kuesioner yang terdiri dari tiga pertanyaan yang digunakan oleh (Ahmed Yousif,2017) dalam penelitiannya.

3. Sebagai variabel independen kedua yaitu peran auditor. Peran auditor eksternal dalam pelaksanaan tugasnya tidak lepas dari etika dan standar yang berlaku. Audit eksternal dibutuhkan untuk membantu perusahaan dalam memeriksa informasi sekaligus melakukan analisis atas laporan keuangan perusahaan, memperkecil peluang terjadinya kesalahan dimasa datang sehingga verifikasi atas laporan keuangan dibutuhkan oleh perusahaan.

Peran auditor diukur dengan kuesioner yang terdiri dari empat pertanyaan sebagaimana digunakan oleh (Ahmed Yousif,2017).

4. Sebagai variabel independen ketiga yaitu komitmen terhadap kode etik. Komitmen terhadap kode etik adalah etika profesi yang harus dimiliki oleh akuntan profesional, yang terdiri dari integritas, objektivitas, kompetensi dan kehati-hatian profesional, kerahasiaan, dan perilaku profesional.

Sebagaimana didapat dari penelitian (Ahmed Yousif,2017) bahwa komitmen terhadap kode etik diukur menggunakan kuesioner yang terdiri dari lima pertanyaan yang berkaitan dengan integritas, komitmen profesional akuntan, kerahasiaan, dan pemahaman terhadap etika profesional.

5. Sebagai variabel independen keempat yaitu karakteristik kualitatif. Karakteristik kualitatif adalah karakteristik yang harus tersedia dalam penyajian laporan keuangan, yang terdiri dari kualitas primer dan kualitas sekunder. Yang termasuk didalam kualitas primer meliputi relevansi dan reliabilitas dari sebuah laporan

keuangan, serta yang termasuk didalam kualitas sekunder meliputi komparabilitas dan konsistensi.

Karakteristik kualitatif diukur menggunakan kuesioner yang terdiri dari empat pertanyaan sebagaimana yang telah dilakukan oleh (Ahmed Yousif,2017) dan dua pertanyaan yang berkaitan dengan karakteristik kualitatif.

6. Sebagai variabel independen kelima yaitu motivasi *Creative Accounting*.

Motivasi *Creative Accounting* adalah faktor pendorong yang menyebabkan individu atau pihak-pihak tertentu melakukan *Creative Accounting*. Motivasi muncul karena adanya motivasi terkait bonus, tekanan dari dalam perusahaan, menghindari pengenaan pajak dan *feedback* terhadap pihak kreditor dalam penjaminan kinerja perusahaan.

Sebagaimana diambil dalam penelitian (Nugraha,2011) motivasi praktik *Creative Accounting* diukur menggunakan kuesioner yang terdiri dari empat pertanyaan.

3.4 Pengujian Instrumen Penelitian

3.4.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu poin dalam kuesioner. Validitas menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pearson correlation*, dengan melihat nilai r table dan r hitung. Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan r table untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dimana n adalah jumlah sampel. diperoleh dari table *product moment* (Ghozali,2013).

3.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* jika jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Software SPSS akan digunakan dalam penelitian ini yang berperan dalam memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* $> 0,70$ (Ghozali,2013).

3.4.3 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal (Sunyoto,2012). Penelitian ini menggunakan alat uji *Kolmogorov Smirnov* untuk menguji normalitas data.

3.4.4 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi berganda yang diuji terjadi ketidaksamaan varians dari residual pengamatan yang satu dengan yang lainnya. Metode untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *glejser*. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau dapat dikatakan sebagai homokedastisitas. Apabila nilai signifikansinya $> 0,05$ maka dikatakan homoskedastisitas sedangkan apabila nilai signifikansinya $< 0,05$ maka dikatakan heteroskedastisitas (Ghozali,2013).

3.4.5 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model uji regresi yang baik selayaknya tidak terjadi multikolinearitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas:

1. Menganalisis korelasi antar variabel independen. Jika antar variabel independen terdapat korelasi, dimana nilai $VIF \geq 10$, maka dapat diketahui bahwa multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.
2. Jika nilai $VIF \leq 10$, maka dapat diketahui bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi (Ghozali,2013).
3. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali,2013).

3.4.6 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi (Imam Ghozali, 2011).

3.5 Metode Pengujian Hipotesis

3.5.1 Uji Signifikansi Individual atau Uji t

Uji signifikansi individual atau Uji T digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan dalam uji ini didasarkan pada tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05.

Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen dan arah koefisien variabel tidak sesuai dengan arah H_a , maka H_a ditolak.
2. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen dan arah koefisien variabel sesuai dengan arah H_a , maka H_a diterima.

3.6 Formulasi Hipotesis

3.6.1 Pengaruh *Creative Accounting* terhadap Keandalan Laporan

Keuangan

$H_{01}; \beta_1 \geq 0$: *Creative Accounting* tidak berpengaruh negatif terhadap keandalan laporan keuangan.

$H_{A1}; \beta_1 < 0$: *Creative Accounting* berpengaruh negatif terhadap keandalan laporan keuangan.

3.6.2 Pengaruh Peran Auditor terhadap Keandalan Laporan Keuangan

$H_{02}; \beta_1 \leq 0$: Peran auditor di dalam praktik *Creative Accounting* tidak berpengaruh positif terhadap keandalan laporan keuangan.

$H_{A2}; \beta_1 > 0$: Peran auditor di dalam praktik *Creative Accounting* berpengaruh positif terhadap keandalan laporan keuangan

3.6.3 Pengaruh Komitmen Kode Etik terhadap Keandalan Laporan

Keuangan

$H_{03}; \beta_1 \leq 0$: Komitmen kode etik tidak berpengaruh positif terhadap keandalan laporan keuangan.

HA3; $\beta_1 > 0$: Komitmen kode etik berpengaruh positif terhadap keandalan laporan keuangan.

3.6.4 Pengaruh Karakteristik Kualitatif terhadap Keandalan Laporan

Keuangan

H04; $\beta_1 \leq 0$: Karakteristik kualitatif tidak berpengaruh positif terhadap keandalan laporan keuangan.

HA4; $\beta_1 > 0$: Karakteristik kualitatif berpengaruh positif terhadap keandalan laporan keuangan.

3.6.5 Pengaruh Motivasi *Creative Accounting* terhadap Keandalan Laporan

Keuangan

H05; $\beta_1 \geq 0$: Motivasi praktik *Creative Accounting* tidak berpengaruh negatif terhadap keandalan laporan keuangan.

HA5; $\beta_1 < 0$: Motivasi praktik *Creative Accounting* berpengaruh negatif terhadap keandalan laporan keuangan.

3.7 Metode Analisa Data

Setelah kuesioner terkumpul kembali ke peneliti yang dilakukan untuk menganalisis data yang didapat adalah dengan cara melakukan analisis statistik deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana kondisi data tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Regresi linear berganda digunakan untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y).

Adapun model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Di mana :

Y	= Keandalan Laporan Keuangan
a	= Konstanta
b_1, b_2, b_3, b_4, b_5	= Koefisien Regresi
X_1	= <i>Creative Accounting</i>
X_2	= Peran auditor
X_3	= Komitmen kode etik
X_4	= Karakteristik kualitatif
X_5	= Motivasi
e	= error

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menyajikan hasil penelitian setelah semua data yang diperlukan dalam penelitian terkumpul. Mengacu pada teori yang ada, penulis akan melakukan analisis data yang telah terkumpul sesuai dengan pokok permasalahan dan formulasi hipotesis yang telah dikemukakan pada bab dua. Hasil pengolahan data merupakan informasi yang digunakan untuk mengetahui formulasi hipotesis yang telah dikemukakan diterima atau tidak diterima.

Analisis dalam penelitian ini terbagi menjadi enam bagian, yaitu : Bagian Pertama, hasil pengumpulan data yang menjelaskan jumlah data yang digunakan untuk proses analisis. Kedua, deskripsi responden yang menjadi target penelitian, berdasarkan atas jenis kelamin, pendidikan terakhir, jabatan dan lama masa kerja. Ketiga, hasil pengujian data yang berkaitan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Keempat, hasil pengujian data yang berkaitan dengan uji asumsi klasik. Kelima, hasil pengujian regresi linear berganda. Terakhir, keenam menyajikan hasil uji hipotesis.

4.1 Statistik Deskriptif

Tabel 4.1
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Creative Accounting	42	9	12	9,98	1,199
Peran Auditor	42	12	16	14,10	1,246
Komitmen Kode Etik	42	10	18	15,12	2,421
Karakteristik Kualitatif	42	18	24	21,00	1,753
Motivasi Keandalan	42	8	16	12,00	1,951
Laporan Keuangan	42	15	20	17,05	1,607
Valid N (listwise)	42				

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui terdapat enam variabel penelitian (*Creative Accounting*, Peran Auditor, Komitmen Kode Etik, Karakteristik Kualitatif, Motivasi, Keandalan Laporan Keuangan) dengan jumlah sampel secara keseluruhan sebanyak 42 sampel. Dengan nilai minimum sebagai nilai terendah untuk setiap variabel, dan nilai maksimum untuk nilai tertinggi untuk setiap variabel dalam penelitian. Dalam tabel juga menyajikan mean dari setiap nilai masing-masing variabel. Selain itu juga dapat dilihat standar deviasi nilai dari data masing-masing variabel. Beberapa penjelasan mengenai hasil perhitungan statistik diuraikan sebagai berikut:

1. *Creative Accounting*

Dari hasil pengujian statistik deskriptif, rata-rata *Creative Accounting* adalah 9,98. Dimana standar deviasi dari *Creative Accounting* adalah 1,199. Dengan nilai minimum 9 dan nilai maksimum 12.

2. Peran Auditor

Dari hasil pengujian statistik deskriptif, rata-rata Peran Auditor adalah 14,10. Dimana standar deviasi dari Peran Auditor adalah 1,246. Dengan nilai minimum 12 dan nilai maksimum 16.

3. Komitmen Kode Etik

Dari hasil pengujian statistik deskriptif, rata-rata Komitmen Kode Etik adalah 15,12. Dimana standar deviasi dari Kode Etik adalah 2,421. Dengan nilai minimum 10 dan nilai maksimum 18.

4. Karakteristik Kualitatif

Dari hasil pengujian statistik deskriptif, rata-rata Karakteristik Kualitatif adalah 21,00. Dimana standar deviasi dari Karakteristik Kualitatif adalah 1,753. Dengan nilai minimum 18 dan nilai maksimum 24.

5. Motivasi

Dari hasil pengujian statistik deskriptif, rata-rata Motivasi adalah 12,00. Dimana standar deviasi dari Motivasi adalah 19,51. Dengan nilai minimum 8 dan nilai maksimum 16.

6. Keandalan Laporan Keuangan

Dari hasil pengujian statistik deskriptif, rata-rata Keandalan Laporan Keuangan adalah 17,05. Dimana standar deviasi Keandalan Laporan Keuangan adalah 1,607. Dengan nilai minimum 15 dan nilai maksimal 20.

4.2 Hasil Pengumpulan Data

Seperti yang telah dijelaskan pada bab tiga bahwa metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Adapun metode pengumpulan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Berkaitan dengan hal ini, yang menjadi subyek dalam penelitian ini mencakup *top manager*, *middle manager*, dan *staff* pada PD BPR BKK Kabupaten Kendal, Provinsi Jawa Tengah. Hasil pengumpulan data dalam bentuk kuesioner yang dikembalikan kepada peneliti serta memenuhi untuk dilakukan analisis adalah sebagai berikut:

tabel 4.2
Hasil Pengumpulan Data

Keterangan	Jumlah	%
Kuesioner yang disebar	50	100%
Kuesioner yang tidak kembali	3	6%
Kuesioner yang kembali	47	94%
Kuesioner yang tidak lengkap pengisiannya	5	10%
Kuesioner yang lengkap pengisiannya	42	84%

Sumber : Data Diolah, 2018

Dari penelitian yang dilakukan, jumlah total kuesioner yang disebarakan kepada responden secara langsung berjumlah 50 buah (100%). Dari 50 buah kuesioner yang disebarakan tersebut, terdapat 47 buah (94%) telah diisi oleh responden dan dikembalikan kepada peneliti. Dari 47 buah kuesioner yang telah peneliti terima, terdapat 5 buah (10%) tidak lengkap dalam pengisian kuesioner,

dan terdapat 42 buah (84%) kuesioner yang telah diisi oleh responden secara lengkap.

4.3 Deskripsi Responden

4.3.1 Jenis Kelamin

Data responden berdasarkan kriteria jenis kelamin, terdiri dari dua kategori yaitu Laki-laki dan Perempuan. Dari pengumpulan data yang dilakukan didapatkan data jumlah responden Laki-laki 26 orang (62%) dan jumlah responden Perempuan 16 orang (38%). Untuk responden berdasarkan kriteria jenis kelamin yang paling tinggi adalah responden berjenis kelamin Laki-laki 26 orang (62%).

tabel 4.3

Keterangan	Jumlah	%
Laki – Laki	26	62%
Perempuan	16	38%
Total	42	100%

Sumber : Data Diolah, 2018

4.3.2 Pendidikan Terakhir

Data responden berdasarkan kriteria Pendidikan Terakhir terdiri dari lima kategori, yaitu SMA, D3, S1, S2, dan S3. Dari pengumpulan data yang dilakukan didapatkan data sebagai berikut: responden yang memiliki pendidikan terakhir SMA sebanyak 1 orang (2.5%), D3 sebanyak 1 orang (2.5%), S1 sebanyak 39 orang (95%), S2 sebanyak 1 orang (2.5%) dan tidak ada responden yang berpendidikan terakhir S3. Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan, sebagian besar responden 39 orang (93%) berpendidikan terakhir S1.

tabel 4.4

Keterangan	Jumlah	%
SMA	1	2,5%
D3	1	2,5%
S1	39	93%
S2	1	2,5%
S3	0	0
	42	100%

Sumber : Data Diolah, 2018

4.3.3 Jabatan

Data responden berdasarkan kriteria jabatan, terdiri dari tiga kategori yaitu *Top Manager*, *Middle Manager*, dan *Staff*. Dari pengumpulan data yang dilakukan didapatkan data jumlah responden yang memiliki jabatan sebagai *Top Manager* sebanyak 12 orang (28.6%), jumlah responden yang memiliki jabatan sebagai *Middle Manager* sebanyak 15 orang (35.7%), jumlah responden yang memiliki jabatan sebagai *Staff* sebanyak 15 orang (35.7%).

tabel 4.5

Keterangan	Jumlah	%
Top Manager	12	28.6%
Middle Manager	15	35.7%
Staff	15	35.7%
	42	100%

Sumber : Data Diolah, 2018

4.3.4 Lama Masa Kerja

Data responden berdasarkan lama masa kerja, terdiri atas empat kategori yaitu responden yang memiliki lama kerja antara 1 tahun sampai 10 tahun, lama masa kerja dari 11 tahun sampai 20 tahun, lama masa kerja dari 21 tahun sampai 30 tahun, dan lama masa kerja lebih dari 30 tahun. Dari pengumpulan data yang dilakukan didapatkan data sebagai berikut: responden yang memiliki masa kerja

antara 1 tahun hingga 10 tahun sebanyak 13 orang (31%), lama masa kerja antara 11 tahun sampai 20 tahun sebanyak 9 orang (21%), pengalaman kerja antara 21 tahun sampai 30 tahun sebanyak 17 orang (40%) dan lama masa kerja yang lebih dari 30 tahun sebanyak 3 orang (7%). Untuk kriteria lama masa kerja karyawan adalah dalam rentan waktu 21 – 30 tahun sebanyak 17 orang (40%).

tabel 4.6

Keterangan	Jumlah	%
1 - 10 tahun	13	31%
11 - 20 tahun	9	21%
21 - 30 tahun	17	40%
> 30 tahun	3	7%
	42	100%

Sumber : Data Diolah, 2018

4.4 Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas suatu alat ukur menunjukkan sejauh mana alat ukur itu mengukur apa yang seharusnya diukur oleh alat ukur tersebut, sehingga validitas menunjukkan sejauh mana alat ukur tersebut memenuhi fungsinya. Menurut Sugiono (2010), untuk menguji validitas konstruk dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor butir pertanyaan dengan skor totalnya menggunakan rumus korelasi *product moment pearson correlation*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2) (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Gambar 4.1 Rumus *product moment pearson correlation*

Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS. Syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat bahwa item kuesioner

penelitian valid adalah kalau $r > r$ tabel, sehingga item soal dianggap valid jika memiliki nilai r lebih besar dari r tabel. Pada penelitian ini dilakukan uji validitas kepada 42 sampel penelitian. Sehingga item soal dikatakan valid jika nilai r hitungnya lebih besar dari 0.304. Sedangkan uji reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2006:154). Uji reabilitas menggunakan rumus *cronbach alpha* :

Gambar 4.2 Rumus *Cronbach Alpha*

Apabila nilai *cronbach alpha* memiliki nilai > 0.6 , maka alat ukur dapat dikatakan reliabel . Tingkat reliabilitas daat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.7 Tingkat realiabilitas

Indeks Reliabilitas	Penafsiran butir soal
0,81 - 1	Sangat tinggi
0,61 - 0,80	Tinggi
0,41 - 0,60	Cukup
0,21 - 0,40	Rendah
0 - 0,20	Sangat rendah

(Arikunto, 2001: 225)

1. Validitas dan Reliabilitas Creative Accounting (X1)

Uji validitas menggunakan *pearson product moment* pada 3 item soal yang diujikan, diperoleh hasil bahwa seluruh item soal memiliki nilai $r > 0.304$ maka dapat diambil kesimpulan seluruh item soal valid. Sedangkan uji reliabilitas

didapatkan nilai cronbach alpha sebesar $0.818 > 0.6$ maka alat ukur dapat dikatakan reliabel dan termasuk dalam kategori reabilitas sangat tinggi. Hasil uji validitas dan reabilitas dapat dilihat pada tabel 4.8 dan 4.9

Tabel 4.8

Correlations

		no1	no2	no3	skortotal
no1	Pearson Correlation	1	.397**	.701**	.835**
	Sig. (2-tailed)		.009	.000	.000
	N	42	42	42	42
no2	Pearson Correlation	.397**	1	.701**	.794**
	Sig. (2-tailed)	.009		.000	.000
	N	42	42	42	42
no3	Pearson Correlation	.701**	.701**	1	.938**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	42	42	42	42
skortotal	Pearson Correlation	.835**	.794**	.938**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	42	42	42	42

Tabel 4.9

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.818	3

2. Validitas dan Reliabilitas Peran Auditor (X2)

Uji validitas menggunakan *pearson product moment* pada 4 item soal yang diujikan, diperoleh hasil bahwa seluruh item soal memiliki nilai $r > 0.304$ maka dapat diambil kesimpulan seluruh item soal valid. Sedangkan uji reliabilitas didapatkan nilai cronbach alpha sebesar $0.732 > 0.6$ maka alat ukur dapat dikatakan reliabel dan termasuk dalam kategori reabilitas tinggi. Hasil uji validitas dan reabilitas dapat dilihat pada tabel 4.10 dan 4.11

Tabel 4.10
Correlations

		no1	no2	no3	no4	Skortotal
no1	Pearson Correlation	1	-.083	-.041	.224	.441**
	Sig. (2-tailed)		.602	.795	.154	.003
	N	42	42	42	42	42
no2	Pearson Correlation	-.083	1	.379*	.030	.537**
	Sig. (2-tailed)	.602		.013	.850	.000
	N	42	42	42	42	42
no3	Pearson Correlation	-.041	.379*	1	.573**	.771**
	Sig. (2-tailed)	.795	.013		.000	.000
	N	42	42	42	42	42
no4	Pearson Correlation	.224	.030	.573**	1	.734**
	Sig. (2-tailed)	.154	.850	.000		.000
	N	42	42	42	42	42
skortotal	Pearson Correlation	.441**	.537**	.771**	.734**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.000	
	N	42	42	42	42	42

Tabel 4.11
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.732	4

3. Validitas dan Reliabilitas Komitmen Kode Etik (X3)

Uji validitas menggunakan *pearson product moment* pada 5 item soal yang diujikan, diperoleh hasil bahwa seluruh item soal memiliki nilai $r > 0.304$ maka dapat diambil kesimpulan seluruh item soal valid. Sedangkan uji reliabilitas didapatkan nilai cronbach alpha sebesar $0.845 > 0.6$ maka alat ukur dapat dikatakan reliabel dan termasuk dalam kategori reabilitas sangat tinggi. Hasil uji validitas dan reabilitas dapat dilihat pada tabel 4.12 dan 4.13

Tabel 4.12

Correlations

		no1	no2	no3	no4	no5	Skortotal
no1	Pearson Correlation	1	.699**	.616**	.434**	.583**	.836**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.004	.000	.000
	N	42	42	42	42	42	42
no2	Pearson Correlation	.699**	1	.607**	.423**	.581**	.838**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.005	.000	.000
	N	42	42	42	42	42	42
no3	Pearson Correlation	.616**	.607**	1	.343*	.563**	.796**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.026	.000	.000
	N	42	42	42	42	42	42
no4	Pearson Correlation	.434**	.423**	.343*	1	.428**	.674**
	Sig. (2-tailed)	.004	.005	.026		.005	.000
	N	42	42	42	42	42	42
no5	Pearson Correlation	.583**	.581**	.563**	.428**	1	.798**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.005		.000
	N	42	42	42	42	42	42
skortotal	Pearson Correlation	.836**	.838**	.796**	.674**	.798**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	42	42	42	42	42	42

4.
Validitas
dan

Tabel 4.13

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.845	5

Reliabilitas Karakteristik Kualitatif (X4)

Uji validitas menggunakan *pearson product moment* pada 6 item soal yang diujikan, diperoleh hasil bahwa seluruh item soal memiliki nilai $r > 0.304$ maka

dapat diambil kesimpulan seluruh item soal valid. Sedangkan uji reliabilitas didapatkan nilai cronbach alpha sebesar $0.678 > 0.6$ maka alat ukur dapat dikatakan reliabel dan termasuk dalam kategori reabilitas tinggi. Hasil uji validitas dan reabilitas dapat dilihat pada tabel 4.14 dan 4.15

Tabel 4.14

Correlations

		no1	no2	no3	no4	no5	no6	skortotal
no1	Pearson Correlation	1	-.174	.346*	.474**	.153	.346*	.579**
	Sig. (2-tailed)		.272	.025	.002	.332	.025	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42
no2	Pearson Correlation	-.174	1	.469**	.243	.075	-.220	.370*
	Sig. (2-tailed)	.272		.002	.121	.637	.161	.016
	N	42	42	42	42	42	42	42
no3	Pearson Correlation	.346*	.469**	1	.541**	.519**	.231	.836**
	Sig. (2-tailed)	.025	.002		.000	.000	.141	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42
no4	Pearson Correlation	.474**	.243	.541**	1	.338*	.338*	.784**
	Sig. (2-tailed)	.002	.121	.000		.028	.028	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42
no5	Pearson Correlation	.153	.075	.519**	.338*	1	.231	.627**
	Sig. (2-tailed)	.332	.637	.000	.028		.141	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42
no6	Pearson Correlation	.346*	-.220	.231	.338*	.231	1	.522**
	Sig. (2-tailed)	.025	.161	.141	.028	.141		.000
	N	42	42	42	42	42	42	42

skortotal Pearson							
Correlation	.579**	.370*	.836**	.784**	.627**	.522**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.016	.000	.000	.000	.000	
N	42	42	42	42	42	42	42

Tabel 4.15

Reliability Statistics

5.
dan

Cronbach's Alpha	N of Items
.678	6

Validitas

Reliabilitas Motivasi (X5)

Uji validitas menggunakan *pearson product moment* pada 4 item soal yang diujikan, diperoleh hasil bahwa seluruh item soal memiliki nilai $r > 0.304$ maka dapat diambil kesimpulan seluruh item soal valid. Sedangkan uji reliabilitas didapatkan nilai cronbach alpha sebesar $0.841 > 0.6$ maka alat ukur dapat dikatakan reliabel dan termasuk dalam kategori reabilitas sangat tinggi. Hasil uji validitas dan reabilitas dapat dilihat pada tabel 4.16 dan 4.17

tabel 4.16
Correlations

		no1	no2	no3	no4	skortotal
no1	Pearson Correlation	1	.676**	.791**	.452**	.855**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.003	.000
	N	42	42	42	42	42
no2	Pearson Correlation	.676**	1	.571**	.465**	.812**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.002	.000
	N	42	42	42	42	42
no3	Pearson Correlation	.452**	.465**	.613**	1	.788**
	Sig. (2-tailed)	.003	.002	.000		.000
	N	42	42	42	42	42
skortotal	Pearson Correlation	.855**	.812**	.878**	.788**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	42	42	42	42	42

Tabel 4.17
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.841	4

6.

Validitas dan Reliabilitas Keandalan Laporan Keuangan (Y)

Uji validitas menggunakan *pearson product moment* pada 5 item soal yang diujikan, diperoleh hasil bahwa seluruh item soal memiliki nilai $r > 0.304$ maka dapat diambil kesimpulan seluruh item soal valid. Sedangkan uji reliabilitas didapatkan nilai cronbach alpha sebesar $0.841 > 0.6$ maka alat ukur dapat dikatakan reliabel dan termasuk dalam kategori reabilitas sangat tinggi. Hasil uji validitas dan reabilitas dapat dilihat pada tabel 4.18 dan 4.19

Tabel 4.18
Correlations

		no1	no2	no3	no4	no5	Skortotal
no1	Pearson Correlation	1	.091	.346*	.474**	.366*	.701**
	Sig. (2-tailed)		.566	.025	.002	.017	.000
	N	42	42	42	42	42	42
no2	Pearson Correlation	.091	1	.005	.135	.012	.378*
	Sig. (2-tailed)	.566		.977	.395	.939	.014
	N	42	42	42	42	42	42
no3	Pearson Correlation	.346*	.005	1	.541**	.318*	.677**
	Sig. (2-tailed)	.025	.977		.000	.040	.000
	N	42	42	42	42	42	42
no4	Pearson Correlation	.474**	.135	.541**	1	.451**	.794**
	Sig. (2-tailed)	.002	.395	.000		.003	.000
	N	42	42	42	42	42	42
no5	Pearson Correlation	.366*	.012	.318*	.451**	1	.685**
	Sig. (2-tailed)	.017	.939	.040	.003		.000
	N	42	42	42	42	42	42
Skortotal	Pearson Correlation	.701**	.378*	.677**	.794**	.685**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.014	.000	.000	.000	
	N	42	42	42	42	42	42

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4.19
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.649	5

4.5 Uji Asumsi Klasik

Asumsi Klasik merupakan uji pra-syarat yang harus dilakukan sebelum uji hipotesis. Dalam penelitian ini uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda dimana asumsi yang harus terpenuhi adalah data harus berdistribusi

normal serta bebas dari gangguan multikolinearitas, autokorelasi dan heterokedasitas.

1. Normalitas

Uji normalitas data adalah hal yang lazim dilakukan sebelum sebuah metode statistik. Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai lebih dari 0,05. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.20

Tabel 4.20
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.41643759
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.061
	Negative	-.090
Kolmogorov-Smirnov Z		.584
Asymp. Sig. (2-tailed)		.885

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan output diatas diketahui bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini memperoleh nilai signifikansi $0.885 > 0.05$, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2. Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ‘bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel bebas (independen) dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antar variabel independen’. Untuk mendeteksi terjadi atau tidaknya gangguan multikoloniearitas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Apabila nilai VIF menunjukkan angka kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,1 maka model regresi terbebas dari gangguan multikoliniearitas, dan apabila nilai VIF menunjukkan angka lebih dari 10 dan *tolerance* kurang dari 0,1 maka model regresi mengalami gangguan multikolinearitas. Hasil uji multikolienaritas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.21

Tabel 4.21
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.806	1.152		.700	.489		
Creative Accounting	.494	.083	.369	5.955	.000	.487	2.053
Peran Auditor	.423	.093	.328	4.568	.000	.363	2.757
Komitmen Kode Etik	.120	.052	.181	2.307	.027	.303	3.296
Karakteristik Kualitatif	.349	.080	.381	4.388	.000	.248	4.039
Motivasi	.181	.064	.220	2.847	.007	.311	3.211

a. Dependent Variable: Keandalan Laporan

Keuangan

Berdasarkan output diatas diketahui bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian ini memperoleh nilai tolerance > 0.1 dan VIF < 10 , sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data dalam penelitian ini bebas dari masalah multikolinearitas.

3. Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi Model regresi yang baik adalah yang tidak adanya masalah autokorelasi. Hasil uji autokorelasi menggunakan *Durbin*

Watson (DW). Selanjutnya nilai ini akan dibandingkan dengan nilai dl pada tabel durbin watson dengan signifikansi 5%.

Data dikatakan bebas autokorelasi jika nilai durbin watson > nilai du. Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel 4.22

Tabel 4.22
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.966 ^a	.933	.924	.444	1.588

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Peran Auditor, Creative Accounting, Komitmen Kode Etik, Karakteristik Kualitatif

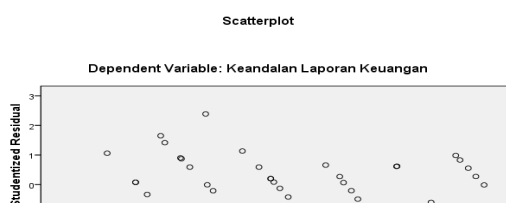
b. Dependent Variable: Keandalan Laporan Keuangan

Berdasarkan output diatas diperoleh nilai durbin watson sebesar 1.588 > 1583, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data dalam penelitian ini bebas dari masalah autokorelasi.

4. Heterokedasitas

Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian pada residual (*error*) dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. 1. Jika tidak terlihat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedasitas, lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.23

Tabel 4.23



4.6 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah pengaruh secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_5) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y' = 0.806 + 0.494 X1 + 0.423 X2 + 0.120 X3 + 0.349 X4 + 0.181 X5$$

Rumus diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 0.806 menunjukkan bahwa variabel *Creative Accounting*, peran auditor, komitmen kode etik, karakteristik kualitatif dan motivasi jika nilainya 0 maka keandalan laporan keuangan meningkat sebesar 0.806
- b. Nilai koefisien *Creative Accounting* (β_1) sebesar 0.494 dan bernilai positif. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan *Creative Accounting* sebesar 1 kali maka keandalan laporan keuangan akan meningkat 0.494 kali dengan asumsi variabel yang lain konstan.

c. Nilai koefisien peran auditor (β_2) sebesar 0.423 dan bernilai positif. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan peran auditor sebesar 1 kali maka keandalan laporan keuangan akan meningkat 0.423 kali dengan asumsi variabel yang lain konstan.

d. Nilai koefisien komitmen kode etik (β_3) sebesar 0.120 dan bernilai positif. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan komitmen kode etik sebesar 1 kali maka keandalan laporan keuangan akan meningkat 0.120 kali dengan asumsi variabel yang lain konstan.

e. Nilai karakteristik kualitatif (β_4) sebesar 0.349 dan bernilai positif. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan karakteristik kualitatif sebesar 1 kali maka keandalan laporan keuangan akan meningkat 0.349 kali dengan asumsi variabel yang lain konstan.

f. Nilai koefisien motivasi (β_5) sebesar 0.181 dan bernilai positif. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan motivasi sebesar 1 kali maka keandalan laporan keuangan akan meningkat 0.181 kali dengan asumsi variabel yang lain konstan.

4.6.1 Koefisien Determinasi

Uji determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh Variabel independen terhadap variabel dependent. Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dari variabel dependen. Koefisien determinasi dapat diperoleh dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi atau *R Squared* (R^2). Hasil uji determinasi dapat dilihat pada tabel 4.24

Tabel 4.24
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.966 ^a	.933	.924	.444

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Peran Auditor, Creative Accounting, Komitmen Kode Etik, Karakteristik Kualitatif

b. Dependent Variable: Keandalan Laporan Keuangan

Berdasarkan output diatas didapatkan nilai R² sebesar 0.933, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa Creative Accounting (X1), Peran Auditor (X2), Komitmen Kode Etik (X3), Karakteristik Kualitatif (X4) dan Motivasi (X5) mempengaruhi Keandalan Laporan Keuangan (Y) sebesar 93.3%

4.6.2 Uji t

Analisis pengujian individual atau parsial (Uji T) diperlukan untuk mengetahui bahwa variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen Pengambilan keputusan dalam uji ini didasarkan pada tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Hasil uji T dapat dilihat pada tabel 4.25

Tabel 4.25
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.806	1.152		.700	.489
Creative Accounting	.494	.083	.369	5.955	.000
Peran Auditor	.423	.093	.328	4.568	.000
Komitmen Kode Etik	.120	.052	.181	2.307	.027
Karakteristik Kualitatif	.349	.080	.381	4.388	.000
Motivasi	.181	.064	.220	2.847	.007

a. Dependent Variable: Keandalan Laporan Keuangan

4.6.3 Hasil Pengujian Hipotesis

H1: *Creative Accounting* berpengaruh negatif terhadap keandalan

laporan keuangan

Berdasarkan dari data yang diolah diperoleh hasil bahwa *Creative Accounting* (X1) memperoleh nilai t hitung sebesar $5.955 > 2.028$ dan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa *Creative Accounting* (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap Keandalan Laporan Keuangan (Y).

Dari hasil pengujian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa H1 yang merepresentasikan hubungan negatif antara *Creative Accounting* dan keandalan laporan keuangan perusahaan tidak terbukti (ditolak). Yang berarti bahwa tingginya tingkat praktik *Creative Accounting* yang dilakukan oleh pihak-pihak tertentu,

memiliki pengaruh yang positif terhadap keandalan laporan keuangan perusahaan. Hasil pengujian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Santoso,1999) yang menyatakan bahwa manajer melakukan *Creative Accountinng* untuk memperbaiki reputasi perusahaan yang berupa pilihan akan praktek, standar dan metode akuntansi yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan tidak melanggar hukum yang berlaku sekaligus memanfaatkan celah yang ada dengan tujuan menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan keperluan penyajiannya. Hal tersebut juga diperkuat oleh (Griffiths,2002) yang menyatakan setiap perusahaan di negara-negara di dunia dapat dengan leluasa mengutak-atik keuntungannya. Setiap akun yang diterbitkan didasarkan pada standar akuntansi yang sesuai dan telah disesuaikan pula dengan keinginan mereka dalam rangka penyajian laporan keuangan.

H2: Peran auditor berpengaruh positif terhadap keandalan laporan keuangan

Berdasarkan data yang diolah diperoleh hasil bahwa Peran Auditor (X2) memperoleh nilai t hitung sebesar $4.568 > 2.028$ dan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa Peran Auditor (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap Keandalan Laporan Keuangan (Y).

Dari hasil pengujian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa H2 yang merepresentasikan hubungan positif antara Peran Auditor dan keandalan laporan keuangan perusahaan terbukti. Yang dapat diartikan bahwa semakin tinggi peran auditor dalam pemeriksaan laporan keuangan, dapat dipastikan juga keandalan laporan keuangan perusahaan semakin baik. Hasil pengujian ini sejalan dengan hasil

penelitian yang telah dilakukan terdahulu oleh (Velayutham,2003) yang menyatakan bahwa *ethical judgement* auditor memiliki keterkaitan dengan prinsip-prinsip yang membentuk karakter individu dalam kaitannya dengan tanggung jawab moral dan prinsip-prinsip yang menentukan karakteristik perilaku profesional serta kepatuhan terhadap standar teknis yang termuat dalam kode etik auditor sangat dipatuhi, sebagai dasar penentuan sikap pengambilan keputusan untuk berhati-hati terlebih dahulu dalam melakukan penilaian awal mereka terkait praktik *Creative Accounting* yang dimungkinkan terdapat didalam laporan keuangan. Profesi auditor memerlukan kode etik untuk meyakinkan publik dan tanggung jawab terhadap klien mereka, sehingga dengan demikian dapat mempertahankan integritas dan reputasi (Mahendra Anggita Nugraha,2011).

H3: Komitmen kode etik berpengaruh positif terhadap keandalan laporan keuangan

Berdasarkan data yang telah diolah maka diperoleh hasil bahwa Komitmen Kode Etik (X3) memperoleh nilai t hitung sebesar $2.307 > 2.028$ dan nilai signifikansi sebesar $0.027 < 0.05$, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa Komitmen Kode Etik (X3) berpengaruh positif signifikan terhadap Keandalan Laporan Keuangan (Y).

Dari hasil pengujian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa H3 yang mepresentasikan hubungan positif antar komitmen kode etik dan keandalan laporan keuangan perusahaan terbukti. Yang dapat diartikan bahwa semakin suatu individu (akuntan) memegang teguh dan mengutamakan komitmen terhadap kode etik, maka semakin andal laporan keuangan perusahaan. Hasil pengujian ini sejalan

dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Jonada,2014) yang mengatakan bahwa profesi akuntan profesional diwajibkan untuk memiliki komitmen terhadap kode etik untuk menjaga integritas, objektivitas, kompetensi serta kehati-hatian profesional, kerahasiaan, dan perilaku profesional sesuai dengan kode etik akuntan yang berlaku dalam kaitannya dengan praktik ekonomi yang dilakukan untuk menjaga kualitas keandalan dari sebuah laporan keuangan perusahaan.

H4: Karakteristik kualitatif informasi keuangan berpengaruh positif terhadap keandalan laporan keuangan

Berdasarkan data yang telah diolah, Karakteristik Kualitatif (X4) memperoleh nilai t hitung sebesar $4.388 > 2.028$ dan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa Karakteristik Kualitatif (X4) berpengaruh positif signifikan terhadap Keandalan Laporan Keuangan (Y).

Dari hasil pengujian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa H4 yang mempresentasikan hubungan positif antara karakteristik kualitatif dan keandalan laporan keuangan terbukti. Yang berarti bahwa dalam proses penyusunan laporan keuangan semakin individu memenuhi kriteria kualitatif laporan keuangan maka semakin tinggi pula keandalan dari sebuah laporan keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan pernyataan (Yousif,2017) yang mengatakan bahwa selama dalam proses penyusunan laporan keuangan perusahaan memenuhi kriteria karakteristik kualitatif laporan keuangan maka kualitas akan laporan keuangan tidak perlu diragukan keakuratannya.

H5: Motivasi *Creative Accounting* berpengaruh negatif terhadap Keandalan Laporan Keuangan

Berdasarkan data yang telah diolah, Motivasi *Creative Accounting* (X5) memperoleh nilai t hitung sebesar $2.847 > 2.028$ dan nilai signifikansi sebesar $0.007 < 0.05$, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa Motivasi (X5) berpengaruh positif signifikan terhadap Keandalan Laporan Keuangan (Y).

Dari hasil pengujian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa H5 yang merepresentasikan hubungan negatif antara Motivasi *Creative Accounting* dan keandalan laporan keuangan perusahaan tidak terbukti (ditolak). Yang berarti bahwa, semakin tinggi motivasi pihak-pihak tertentu untuk melakukan *Creative Accounting* semakin terpenuhi keandalan laporan keuangan perusahaan. Hasil pengujian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Dharan, 2003) yang menyatakan bahwa harapan direksi perusahaan secara tidak langsung memaksakan motivasi penggunaan *Creative Accounting* terutama dalam merekayasa laporan keuangan yang dihasilkan, dengan mencoba untuk menyajikan isi dan informasi keuangan berdasarkan target perusahaan, misalnya estimasi laba, target bonus, sehingga tujuan menyajikan informasi keuangan yang wajar terdilusi oleh hal tersebut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. *Creative Accounting* berpengaruh terhadap keandalan laporan keuangan, dan dari hasil uji korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang artinya semakin tinggi tingkat praktik *Creative Accounting* maka semakin meningkat keandalan laporan keuangan.
2. Peran auditor berpengaruh terhadap keandalan laporan keuangan, dan dari hasil uji korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang artinya semakin auditor melaksanakan dan menjaga profesionalisme kode etik maka semakin meningkat keandalan laporan keuangan.
3. Komitmen kode etik berpengaruh terhadap keandalan laporan keuangan, dan dari hasil uji korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang artinya semakin akuntan atau manajemen dalam sebuah perusahaan menjaga kode etik maka semakin meningkat keandalan laporan keuangan yang dihasilkan.
4. Karakteristik kualitatif informasi akuntansi berpengaruh terhadap keandalan laporan keuangan, dan dari hasil uji korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang artinya semakin laporan keuangan memiliki kelengkapan karakteristik kualitatif informasi akuntansi maka keandalan laporan keuangan perusahaan akan meningkat.
5. Motivasi *Creative Accounting* berpengaruh terhadap keandalan laporan keuangan, dan dari hasil uji korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan

positif yang artinya semakin manajemen atau perusahaan termotivasi untuk melakukan praktik *Creative Accounting* maka keandalan laporan keuangan perusahaan meningkat.

5.2 Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki implikasi terhadap pengembangan dan aturan profesi akuntansi untuk selalu melibatkan *judgement* yang kuat serta obyektif dan konservatif akan suatu penilaian terhadap keterjadian di dalam peristiwa ekonommi yang didalamnya terdapat praktik-praktik akuntansi kreatif. Aturan akuntansi diharapkan memiliki peran penting dalam mengantisipasi terjadinya rekayasa maupun manipulasi akuntansi yang dapat merugikan pihak-pihak tertentu.

Implikasi lain yang menjadikan harapan dalam penelitian ini berdasarkan hasil pengujian yang telah dicapai yaitu pihak-pihak yang memiliki keterkaitan dengan masalah penelitian ini, yaitu:

1. Dari segi *manager*, untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang andal maka agar memperhatikan kode etik profesi yang meliputi integritas, objektivitas, kompetensi serta kehati-hatian profesional, kerahasiaan, serta perilaku profesional. Selain itu peran auditor dan kelengkapan atas kriteria karakteristik kualitatif diperlukan dalam proses penyusunan laporan keuangan agar meningkatkan keandalan laporan keuangan perusahaan.
2. Dari segi investor, dapat mengetahui bahwa laporan keuangan perusahaan memiliki keandalan dengan meninjau laporan keuangan tersebut telah melakukan proses *audited* atau tidak. Maka laporan keuangan perusahaan yang

telah teraudit meningkatkan kredibilitas laporan keuangan sehingga laporan keuangan yang dihasilkan tersebut dapat dipercaya untuk kepentingan pihak-pihak eksternal perusahaan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti yang akan datang. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat ukur, yang memungkinkan responden tidak mengisi dengan sesungguhnya atau mengisi dengan kondisi ideal yang diharapkan dan bukan mencerminkan kondisi sebenarnya yang terjadi. Maka dari itu untuk mengurangi bias dalam pengisian kuesioner dilakukan:

1. Pemilihan perwakilan responden dari setiap bagian dan seksi yang terdiri dari *top manager*, *middle manager*, dan *staff* yang direkomendasikan oleh pihak PD BPR BKK Kabupaten Kendal, Provinsi Jawa Tengah. Pemilihan ini dilakukan agar dalam pengisian kuesioner tepat sasaran kepada pihak yang memiliki pemahaman terkait dengan penelitian ini.
2. Dipilih responden yang minimal memiliki masa kerja lebih dari satu tahun. Karyawan yang memiliki masa kerja lebih dari satu tahun merupakan karyawan yang mengetahui kondisi kerja dalam perusahaan tersebut.

5.4 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti akan memberikan saran untuk peneliti berikutnya yang menggunakan kuesioner sebagai media mendapatkan data primer dalam penelitian yang akan dilakukan agar lebih

memperhatikan keterwakilan dari responden untuk mengurangi tingkat keterbiasan yang terjadi, walaupun tidak dapat menghapus subjektivitas responden secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amat, O, Gowthrope, and Chaterine. 2017. "Creative Accounting: Nature, Incidence, and Ethical Issues." *Journal Economic Literature* 10 (5):1–19.
- Arif, Moh Lutfi Saiful, Robiatul Aulia, and Nurul Herawati. 2017. "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Praktik Creative Accounting." *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 5 (1):96–112.
- Aviv, Rachman, and Abdul Muid. 2017. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kreativitas Akuntan." *Diponegoro Journal of Accounting* 3 (3):1–12. <https://doi.org/10.2308/acch.1999.13.4.365>.
- Charles, Muford W, and Eugene Comisky E. 2017. *The Financial Numbers Game: Detecting Creative Accounting Practices*. United Stated: John Willey and Son, Inc.
- Dwimartani. 2017. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. 1sted. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. 2017. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. 7thed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Healy, Paul M., and James M. Wahlen. 2017. "A Review of the Earnings Management Literature and Its Implications for Standard Setting." *Accounting Horizons* 13 (4):365–83. <https://doi.org/10.2308/acch.1999.13.4.365>.
- IAI. 2017. *Standar Akuntansi Keuangan*. iai.global.or.id.
- IAPI. 2008. *Kode Etik Profesional Akuntan Publik*. iapi.or.id.
- Jones, Michael. 2017. *Creative Accounting, Fraud and International Accounting Scandals*. United Stated: John Willey and Son, Inc.
- Kieso, Donald E, Jerry J Weygnandt, and Terry D Warfield. 2017. *Intermediate Accounting*. USA: John Willey and Son, Inc.
- Metcalf, L. 2017. *The Accounting Establishment, Staff Study as the Chairman of the US*. WASHINGTON DC: The United States Government Printing Office.
- Nugraha, Mahendra Anggita. 2017. "Analisa Kritis Faktor Penentu Sikap Auditor Terhadap Praktek Creative Accounting Dalam Laporan Keuangan." Universitas Islam Indonesia. library.uui.ac.id.

- Putrady, G. 2017. "Faktor Keuangan Dan Non Keuangan Yang Mempengaruhi Opini Going Concern." Universitas Diponegoro.
- Rabin, C E. 2017. "Determinants of Auditors Attitude Towards Creative Accounting." *Meditary Accountancy Research* 13 (2):67–88.
- Rajput, N, G Batra, and R Pathak. 2017. "Linking CSR and Financial Performance: An Empirical Validation. Problem and Perspective in Management." *Management and Accounting Research* 10 (2):42–49.
- Stacia, Evelyn. 2017. "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Di Sektor Pertambangan." *Business Accounting Review* 3 (2):81–90.
- Sulistiyawan, Dedhy. 2017. "Persepsi Komunitas Akuntansi Terhadap Praktek Creative Accounting." *Economics and Business* 5 (2):115–28.
- Sulistiyawan, Dedhy, J Yeni, and A Liza. 2017. *Creative Accounting: Mengungkap Manajemen Laba Dan Skandal Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Triani, Alit. 2017. "Creative Accounting Sebagai Informasi Yang Baik Atau Menyebabkan?" *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi UNESA* 8 (2):1–9.
- Victoria, F. 2017. "An Empirical Study on The Impact of Creative Accounting Polices on The Performance of Listed Romanian Companies." *Valuation Journal Economic Studies* 5 (4):41–48.
- Widarto, Sudarma Made, and Baridwan Zaki. 2017. "Analisa Praktek Akuntansi Kreatif Dalam Konteks Budaya Organisasi PT Bumi Dan Pandangan Islam (Khususnya Ajaran Amanah) Dalam Menyikapi Praktek Tersebut." *Jurnal Ekonomi Akuntansi* 13 (3):458–465.
- Yousif, Ahmed, and Adam Ismael. 2017. "International Journal of Economics and Financial Issues The Impact of Creative Accounting Techniques on the Reliability of Financial Reporting with Particular Reference to Saudi Auditors and Academics." *International Journal of Economics and Financial Issues* 7 (2):283–291.
- Yousif, Ahmed, Adam Ismael, Widarto, Sudarma Made, Baridwan Zaki, F Victoria, Alit Triani, et al. 2017. "Persepsi Komunitas Akuntansi Terhadap Praktek Creative Accounting." *Journal Economic Literature* 5 (2). Jakarta: John Willey and Son, Inc:41–48. <https://doi.org/10.2308/acch.1999.13.4.365>.
- "BPR Ditutup, Lagi-Lagi Karena Fraud | Infobanknews." . 2017. <http://infobanknews.com/bpr-ditutup-lagi-lagi-karena-fraud/>.

“BPR Paling Banyak Lakukan Pidana Perbankan, Ini Sebabnya.” 2017.
<https://finance.detik.com/moneter/3344651/bpr-paling-banyak-lakukan-pidana-perbankan-ini-sebabnya>.

LAMPIRAN 1

Kuesioner

Data Diri

Nama Responden* :

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Pendidikan Terakhir: SMA / D3 / S1 / S2 / S3 / Lainnya

Jabatan :

Lama Masa Kerja :

* Boleh tidak diisi

Kuesioner Penelitian

Anda diminta memberikan pendapat atas pernyataan di bawah ini, dengan cara memberikan tanda check (v) pada lingkaran yang telah disediakan.

	Sangat Tidak Setuju			Sangat Setuju
I. Keandalan Laporan Keuangan				
1. Laporan keuangan yang berkualitas memenuhi persyaratan normatif yaitu relevan, andal, dapat dipercaya, dan dapat dibandingkan.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
2. Setiap informasi dalam laporan keuangan disertai dengan penjelasan yang rinci sehingga kekeliruan dalam interpretasi dan penggunaan informasi tersebut dapat dicegah.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
3. Informasi dalam laporan keuangan menggambarkan secara jujur semua transaksi dan peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
4. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat diuji, dan apabila pengujian dilakukan oleh pihak yang berbeda, hasilnya tetap menunjukkan simpulan yang tidak berbeda	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
5. Seluruh informasi yang disajikan dalam laporan keuangan (Laporan Posisi Keuangan, Laporan Perubahan Modal, Laporan Laba Rugi, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
II. Creative Accounting				
1. Perilaku akuntansi terhadap transaksi keuangan berdampak negatif terhadap kredibilitas laporan keuangan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
2. Teknik <i>off-balance sheet</i> memiliki pengaruh negatif terhadap kredibilitas laporan keuangan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
3. Keragaman kebijakan dan perlakuan akuntansi memiliki dampak negative terhadap kredibilitas laporan keuangan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
III. Peran Auditor				
1. Perencanaan audit yang tepat membantu dalam mendeteksi kemungkinan terjadinya praktik <i>Creative Accounting</i>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
2. Kualifikasi profesional auditor membantu dalam mendeteksi praktik <i>Creative Accounting</i>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
3. Auditor eksternal menyelesaikan kewajiban pekerjaan bekerjasama dengan pihak auditor internal untuk memudahkan pendeteksian praktik <i>Creative Accounting</i>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

- | | | | | |
|--|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| 4. Independensi auditor diperlukan untuk mendeteksi praktik <i>Creative Accounting</i> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |
|--|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|

IV. Komitmen Kode Etik

- | | | | | |
|---|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| 1. Integritas merupakan salah satu faktor terpenting yang mempengaruhi kredibilitas laporan keuangan | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |
| 2. Komitmen professional akuntan berkontribusi terhadap tingkat kredibilitas laporan keuangan | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |
| 3. Objektivitas pengukuran akuntansi berkontribusi terhadap kredibilitas laporan keuangan | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |
| 4. Meja kerahasiaan informasi perusahaan turut berkontribusi terhadap keandalan laporan keuangan | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |
| 5. Pemahaman terhadap etika di dalam praktik <i>Creative Accounting</i> di dalam sebuah perusahaan dapat meningkatkan kredibilitas laporan keuangan | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |

V. Karakteristik Kualitatif

- | | | | | |
|--|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| 1. Menyajikan informasi akuntansi secara wajar berpengaruh positif terhadap keandalan laporan keuangan | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |
| 2. Keakuratan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keandalan laporan keuangan | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |
| 3. Ketepatan waktu dalam penggunaan dan penyajian informasi akuntansi berdampak positif terhadap keandalan laporan keuangan | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |
| 4. Konsisten dalam penggunaan kebijakan akuntansi berpengaruh positif terhadap kredibilitas laporan keuangan | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |
| 5. Netralitas informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan berpengaruh positif terhadap keandalan laporan keuangan | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |
| 6. Informasi akuntansi yang disajikan secara jujur meningkatkan keandalan laporan keuangan | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |

VI. Motivasi *Creative Accounting*

- | | | | | |
|---|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| 1. Motivasi manajemen dalam kaitannya terhadap praktik <i>Creative Accounting</i> muncul karena adanya motivasi bonus | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |
| 2. Tekanan dari dalam perusahaan mempengaruhi manajemen untuk bertindak <i>Creative Accounting</i> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |
| 3. Motivasi pajak secara tidak langsung memotivasi manajer untuk bertindak kreatif melakukan manajemen laba agar terkesan laba fiskal yang dilaporkan termasuk rendah | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |
| 4. Perilaku kreatif dari seorang manajemen dibutuhkan untuk meyakinkan pihak kreditor bahwa keadaan perusahaan dalam kondisi yang baik | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |

LAMPIRAN 2

Surat Permohonan Izin Penelitian



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA FAKULTAS EKONOMI

Condong Catur, Depok, Sleman, Yogyakarta 55283
Telepon (0274) 881546 - 883087 - 885376 Fax. : 882589

Nomor : 057/DEK/10/Div.SDM/I/2018
Hal : PERMOHONAN IJIN PENELITIAN

Kepada Yth.
Direktur Utama
PD BPR BKK Kabupaten Kendal
Provinsi Jawa Tengah

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa sebelum mengakhiri pendidikan di Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta diwajibkan membuat karya ilmiah berupa riset/penelitian. Sehubungan dengan hal itu mahasiswa kami :

Nama : Bella Santya Artina
No. Mahasiswa : 14312272
Jurusan : Akuntansi
Alamat : Sinar Sawunggaling A8, Banyumanik Semarang

Bermaksud mohon keterangan/data pada Instansi/Perusahaan yang Saudara pimpin untuk keperluan menyusun skripsi dengan judul :

“Dampak Creative Accounting Terhadap Keandalan Laporan Keuangan Pada PD BPR BKK Kabupaten Kendal, Provinsi Jawa Tengah”

Dosen Pembimbing : Isti Rahayu, Dra., M.Si., Ak.

Hasil karya ilmiah tersebut semata-mata bersifat dan bertujuan keilmuan dan tidak disajikan kepada pihak luar. Oleh karena itu kami mohon perkenan Saudara untuk dapat memberikan data /keterangan yang diperlukan oleh mahasiswa tersebut.

Atas perkenan dan bantuan Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 25 Januari 2018

Dekan,



Dr. D. Agus Harjito, M. Si,
NIK. : 87 311 0103

LAMPIRAN 3

Surat Perizinan Penelitian

PD. BPR  KENDAL
Kabupaten Kendal

Jalan Pemuda no 100 Kendal Telp (0294) 3686468,3687028 Fax(0294)3687029

Kendal, 28 Januari 2018

No : 581.47/BPR BKK /1/2018

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia
FE UII Yogyakarta
Di -
 YOGYAKARTA

Hal : Ijin Penelitian

Menunjuk surat saudara nomor : 057/DEK/10/Div.SDM/1/2018 tanggal 25 Januari 2018 perihal ijin penelitian di PD BPR BKK Kendal pada prinsipnya kami tidak keberatan memberikan ijin Penelitian tersebut kepada :

N a m a : BELLA SANTYA ARTINA
N I M : 14312272
J u r u s a n : Akuntansi
J u d u l S k r i p s i : Dampak Creative Accounting Terhadap Keandalan Laporan Keuangan Pada PD BPR BKK Kabupaten Kendal Propinsi Jawa Tengah.

Sepanjang yang bersangkutan mematuhi aturan dari pihak PD BPR BKK Kendal .

Demikian persetujuan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana perlunya.


BINGAR DWI HANDAYANI, SE.Akt
Direktur

Tembusan dikirimkan kepada :
1. Sdr. Bella Santya Artina
2. Arsip

LAMPIRAN 4

Data Kuesioner

Nomor Responden	X1				X2					X3					
	1	2	3	Skortotal	1	2	3	4	skortotal	1	2	3	4	5	skortotal
1	4	3	3	10	3	3	4	3	13	3	4	4	3	4	18
2	4	3	4	11	4	3	3	4	14	3	4	4	3	4	18
3	3	3	3	9	3	4	4	3	14	4	3	3	4	3	17
4	4	3	4	11	3	3	3	4	13	4	3	3	4	3	17
5	3	3	3	9	3	4	4	4	15	4	3	4	3	4	18
6	3	3	3	9	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15
7	4	3	3	10	3	4	4	4	15	3	3	3	3	3	15
8	3	3	3	9	3	4	4	4	15	3	3	3	3	4	16
9	3	3	3	9	3	4	4	4	15	2	2	2	4	2	12
10	3	3	3	9	3	4	4	4	15	3	3	4	4	3	17
11	4	3	3	10	3	4	4	4	15	3	3	4	3	3	16
12	3	3	3	9	4	4	3	3	14	3	3	4	4	3	17
13	3	3	3	9	4	4	3	3	14	3	3	3	3	3	15
14	3	3	3	9	4	4	3	3	14	3	3	3	3	3	15
15	3	3	3	9	4	3	3	3	13	3	4	3	4	3	17
16	3	3	3	9	4	3	3	3	13	3	3	3	3	3	15
17	4	3	4	11	4	3	3	4	14	2	2	2	2	2	10
18	3	3	3	9	4	4	4	4	16	2	2	2	2	2	10
19	4	3	4	11	4	3	3	4	14	2	2	2	2	2	10
20	4	3	4	11	4	3	3	4	14	2	2	2	2	2	10
21	3	3	3	9	3	4	4	3	14	3	3	4	3	3	16
22	3	3	3	9	3	3	3	3	12	3	3	3	4	3	16
23	3	3	3	9	3	4	3	3	13	4	4	3	3	3	17
24	3	3	3	9	3	4	3	3	13	3	3	3	3	3	15
25	3	3	3	9	3	4	3	3	13	3	4	3	4	3	17
26	4	3	4	11	3	4	4	4	15	4	4	3	3	4	18
27	4	4	4	12	3	4	4	4	15	2	2	2	4	4	14
28	3	3	3	9	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15
29	4	4	4	12	4	4	4	4	16	3	3	3	4	3	16
30	3	3	3	9	3	3	3	4	13	3	4	3	3	3	16
31	4	4	4	12	4	4	4	4	16	3	3	3	3	3	15
32	3	3	3	9	3	3	4	4	14	3	3	3	3	3	15
33	4	4	4	12	4	4	4	4	16	3	4	3	4	3	17
34	3	3	3	9	3	3	4	4	14	3	3	3	3	3	15

35	4	4	4	12	4	3	4	4	15	2	2	2	2	2	10
36	3	4	4	11	4	3	4	4	15	2	2	2	2	2	10
37	3	4	4	11	4	3	4	4	15	3	3	4	3	3	16
38	4	4	4	12	4	4	4	4	16	3	3	4	3	3	16
39	4	4	4	12	4	4	4	4	16	3	3	3	4	4	17
40	3	3	3	9	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15
41	4	3	3	10	3	4	3	3	13	3	3	3	3	4	16
42	3	3	3	9	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15

Nomor Responden	X4						Skortotal	X5				Skortotal	Y					Skortotal
	1	2	3	4	5	6		1	2	3	4		1	2	3	4	5	
1	4	3	4	3	4	3	21	3	4	3	4	14	4	3	4	3	2	16
2	4	3	4	3	3	3	20	4	3	4	4	15	4	3	4	3	3	17
3	3	4	3	4	4	4	22	3	4	3	3	13	3	4	3	4	3	17
4	3	3	4	3	3	4	20	3	4	3	3	13	3	3	4	3	3	16
5	3	4	4	3	4	3	21	4	3	4	3	14	3	4	4	3	2	16
6	3	3	3	3	3	4	19	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15
7	3	4	4	3	4	4	22	4	3	3	3	13	3	4	4	3	3	17
8	3	4	4	3	4	3	21	3	3	3	3	12	3	4	4	3	3	17
9	3	4	4	3	4	4	22	4	4	2	2	12	3	4	4	3	3	17
10	3	4	4	3	4	3	21	3	3	3	3	12	3	4	4	3	3	17
11	3	4	4	4	4	3	22	3	4	3	3	13	3	4	4	4	3	18
12	4	4	3	3	3	4	21	3	3	3	3	12	4	4	3	3	3	17
13	4	4	3	3	3	3	20	3	4	3	3	13	4	4	3	3	3	17
14	4	4	3	3	3	4	21	3	3	3	3	12	4	4	3	3	3	17
15	4	3	3	3	4	3	20	3	4	3	4	14	4	3	3	3	3	16
16	4	3	3	3	4	4	21	3	3	3	3	12	4	3	3	3	3	16
17	4	3	4	4	4	4	23	2	2	2	2	8	4	3	4	4	3	18
18	4	4	4	4	4	3	23	2	2	2	2	8	4	4	4	4	2	18
19	4	3	4	4	4	4	23	2	2	2	2	8	4	3	4	4	3	18
20	4	3	4	3	4	4	22	2	2	2	2	8	4	3	4	3	4	18
21	3	4	3	3	3	3	19	3	3	3	4	13	3	4	3	3	3	16
22	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	4	13	3	3	3	3	3	15
23	3	4	3	3	3	3	19	3	3	3	3	12	3	4	3	3	2	15
24	3	4	3	3	3	3	19	3	3	3	3	12	3	4	3	3	3	16
25	3	4	3	3	3	3	19	3	3	3	3	12	3	4	3	3	3	16
26	3	4	4	4	4	3	22	4	4	4	3	15	3	4	4	4	3	18
27	3	4	4	3	4	4	22	4	4	4	4	16	3	4	4	3	4	18

28	3	3	3	3	4	4	20	3	3	3	4	13	3	3	3	3	3	15
29	4	4	4	4	4	4	24	3	3	3	3	12	4	4	4	4	4	20
30	3	3	3	3	4	4	20	3	3	3	4	13	3	3	3	3	3	15
31	4	4	4	4	4	4	24	3	3	3	3	12	4	4	4	4	4	20
32	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15
33	4	4	4	4	3	4	23	3	3	3	4	13	4	4	4	4	4	20
34	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15
35	4	3	4	4	4	4	23	2	2	2	2	8	4	3	4	4	4	19
36	4	3	4	4	4	4	23	2	2	2	2	8	4	3	4	4	4	19
37	4	3	4	4	4	4	23	3	3	3	3	12	4	3	4	4	4	19
38	4	4	4	4	3	4	23	3	3	3	3	12	4	4	4	4	4	20
39	4	4	4	4	3	4	23	3	3	3	3	12	4	4	4	4	4	20
40	3	3	3	3	3	4	19	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15
41	3	4	3	3	3	3	19	3	3	3	3	12	3	4	3	3	3	16
42	3	4	3	3	3	3	19	3	3	3	1	10	3	4	3	3	3	16

LAMPIRAN 5

Hasil Olah Data

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Creative Accounting	42	9	12	9,98	1,199
Peran Auditor	42	12	16	14,10	1,246
Komitmen Kode Etik	42	10	18	15,12	2,421
Karakteristi Kualitatif	42	18	24	21,00	1,753
Motivasi	42	8	16	12,00	1,951
Keandalan Laporan Keuangan	42	15	20	17,05	1,607
Valid N (listwise)	42				

Hasil Pengumpulan Data

Keterangan	Jumlah	%
Kuesioner yang disebar	50	100%
Kuesioner yang tidak kembali	3	6%
Kuesioner yang kembali	47	94%
Kuesioner yang tidak lengkap pengisiannya	5	10%
Kuesioner yang lengkap pengisiannya	42	84%

Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Keterangan	Jumlah	%
Laki – Laki	26	62%
Perempuan	16	38%
Total	42	100%

Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Keterangan	Jumlah	%
SMA	1	2,5%
D3	1	2,5%
S1	39	93%
S2	1	2,5%
S3	0	0
	42	100%

Klasifikasi Responden Berdasarkan Jabatan

Keterangan	Jumlah	%
Top Manager	12	28.6%
Middle Manager	15	35.7%
Staff	15	35.7%
	42	100%

Klasifikasi Responden Berdasarkan Lama Masa Kerja

Keterangan	Jumlah	%
1 - 10 tahun	13	31%
11 - 20 tahun	9	21%
21 - 30 tahun	17	40%
> 30 tahun	3	7%
	42	100%

Hasil Uji Normalitas dan Uji Reliabilitas X1

Correlations

		no1	no2	no3	skortotal
no1	Pearson Correlation	1	.397**	.701**	.835**
	Sig. (2-tailed)		.009	.000	.000
	N	42	42	42	42
no2	Pearson Correlation	.397**	1	.701**	.794**
	Sig. (2-tailed)	.009		.000	.000
	N	42	42	42	42
no3	Pearson Correlation	.701**	.701**	1	.938**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	42	42	42	42
skortotal	Pearson Correlation	.835**	.794**	.938**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	42	42	42	42

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.818	3

Hasil Uji Normalitas dan Uji Reliabilitas X2

Correlations

		no1	no2	no3	no4	skortotal
no1	Pearson Correlation	1	-.083	-.041	.224	.441**
	Sig. (2-tailed)		.602	.795	.154	.003
	N	42	42	42	42	42
no2	Pearson Correlation	-.083	1	.379*	.030	.537**
	Sig. (2-tailed)	.602		.013	.850	.000
	N	42	42	42	42	42
no3	Pearson Correlation	-.041	.379*	1	.573**	.771**
	Sig. (2-tailed)	.795	.013		.000	.000
	N	42	42	42	42	42
no4	Pearson Correlation	.224	.030	.573**	1	.734**
	Sig. (2-tailed)	.154	.850	.000		.000
	N	42	42	42	42	42
skortotal	Pearson Correlation	.441**	.537**	.771**	.734**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.000	
	N	42	42	42	42	42

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.732	4

Hasil Uji Normalitas dan Reliabilitas X3

Correlations

		no1	no2	no3	no4	no5	Skortotal
no1	Pearson Correlation	1	.699**	.616**	.434**	.583*	.836**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.004	.000	.000
	N	42	42	42	42	42	42
no2	Pearson Correlation	.699**	1	.607**	.423**	.581*	.838**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.005	.000	.000
	N	42	42	42	42	42	42

no3	Pearson Correlation	.616**	.607**	1	.343*	.563**	.796**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.026	.000	.000
	N	42	42	42	42	42	42
no5	Pearson Correlation	.583**	.581**	.563**	.428**	1	.798**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.005		.000
	N	42	42	42	42	42	42
Skortotal	Pearson Correlation	.836**	.838**	.796**	.674**	.798**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	42	42	42	42	42	42

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.845	5

Hasil Uji Normalitas dan Uji Reliabilitas X4

Correlations

		no1	no2	no3	no4	no5	no6	Skortotal
no1	Pearson Correlation	1	-.174	.346*	.474**	.153	.346*	.579**
	Sig. (2-tailed)		.272	.025	.002	.332	.025	.000
	N						42	42
no2	Pearson					5	-.220	.370*
	Sig. (2-tailed)					7	.161	.016
	N						42	42
no3	Pearson						.231	.836**
	Sig. (2-tailed)						.141	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42
		Cronbach's Alpha		N of Items				
		.678		6				
no4	Pearson Correlation	.474**	.243	.541**	1	.338*	.338*	.784**
	Sig. (2-tailed)	.002	.121	.000		.028	.028	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42
no5	Pearson Correlation	.153	.075	.519**	.338*	1	.231	.627**
	Sig. (2-tailed)	.332	.637	.000	.028		.141	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42
no6	Pearson Correlation	.346*	-.220	.231	.338*	.231	1	.522**
	Sig. (2-tailed)	.025	.161	.141	.028	.141		.000
	N	42	42	42	42	42	42	42
skortotal	Pearson Correlation	.579**	.370*	.836**	.784**	.627**	.522**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.016	.000	.000	.000	.000	
	N	42	42	42	42	42	42	42

Hasil

Uji

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Normalitas dan Uji Reliabilitas X5

Correlations

		no1	no2	no3	no4	skortotal
no1	Pearson Correlation	1	.676**	.791**	.452**	.855**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.003	.000
	N	42	42	42	42	42
no2	Pearson Correlation	.676**	1	.571**	.465**	.812**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.002	.000
	N	42	42	42	42	42
no3	Pearson Correlation	.791**	.571**	1	.613**	.878**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	42	42	42	42	42
no4	Pearson Correlation	.452**	.465**	.613**	1	.788**
	Sig. (2-tailed)	.003	.002	.000		.000
	N	42	42	42	42	42
Skortotal	Pearson Correlation	.855**	.812**	.878**	.788**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	42	42	42	42	42

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.841	4

Hasil Uji Normalitas dan Uji Reliabilitas Y

Correlations

		no1	no2	no3	no4	no5	Skortotal
no1	Pearson Correlation	1	.091	.346*	.474**	.366*	.701**
	Sig. (2-tailed)		.566	.025	.002	.017	.000
	N	42	42	42	42	42	42
no2	Pearson Correlation	.091	1	.005	.135	.012	.378*
	Sig. (2-tailed)	.566		.977	.395	.939	.014
	N	42	42	42	42	42	42
no3	Pearson Correlation	.346*	.005	1	.541**	.318*	.677**
	Sig. (2-tailed)	.025	.977		.000	.040	.000
	N	42	42	42	42	42	42
no4	Pearson Correlation	.474**	.135	.541**	1	.451**	.794**
	Sig. (2-tailed)	.002	.395	.000		.003	.000
	N	42	42	42	42	42	42
no5	Pearson Correlation	.366*	.012	.318*	.451**	1	.685**
	Sig. (2-tailed)	.017	.939	.040	.003		.000
	N	42	42	42	42	42	42
Skortotal	Pearson Correlation	.701**	.378*	.677**	.794**	.685**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.014	.000	.000	.000	
	N	42	42	42	42	42	42

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.649	5

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.41643759
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.061
	Negative	-.090
Kolmogorov-Smirnov Z		.584
Asymp. Sig. (2-tailed)		.885

a. Test distribution is Normal.

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.806	1.152		.700	.489		
Creative Accounting	.494	.083	.369	5.955	.000	.487	2.053
Peran Auditor	.423	.093	.328	4.568	.000	.363	2.757
Komitmen Kode Etik	.120	.052	.181	2.307	.027	.303	3.296
Karakteristik Kualitatif	.349	.080	.381	4.388	.000	.248	4.039
Motivasi	.181	.064	.220	2.847	.007	.311	3.211

a. Dependent Variable: Keandalan Laporan

Keuangan

Uji Autokorelasi

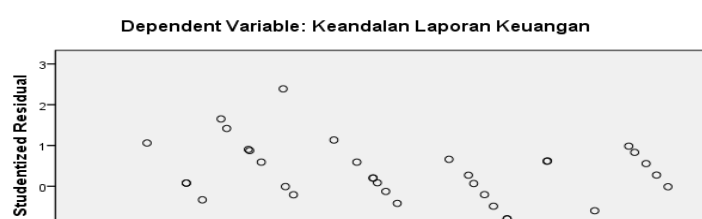
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.966 ^a	.933	.924	.444	1.588

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Peran Auditor, Creative Accounting, Komitmen Kode Etik, Karakteristik Kualitatif

Uji Heteroskedasitas

Scatterplot



Hasil Uji R

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.966 ^a	.933	.924	.444

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Peran Auditor, Creative Accounting, Komitmen Kode Etik, Karakteristik Kualitatif

b. Dependent Variable: Keandalan Laporan Keuangan

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.806	1.152		.700	.489
	Creative Accounting	.494	.083	.369	5.955	.000
	Peran Auditor	.423	.093	.328	4.568	.000
	Komitmen Kode Etik	.120	.052	.181	2.307	.027
	Karakteristik Kualitatif	.349	.080	.381	4.388	.000
	Motivasi	.181	.064	.220	2.847	.007

a. Dependent Variable: Keandalan Laporan Keuangan

